

**STATISTIK DAERAH
KABUPATEN
SIDOARJO**

TAHUN 2019





Statistik Daerah
Kabupaten Sidoarjo
2019

STATISTIK DAERAH KABUPATEN SIDOARJO 2019

Nomor Katalog	: 1101002.3515
Ukuran Buku	: 25.7 Cm x 19 Cm
Jumlah Halaman	: 50 halaman
Naskah	: Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik
Penyunting	: Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik
Perancang Sampul	: Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik
Gambar	: Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik
Diterbitkan oleh	: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidoarjo

CETAKAN KE - 2

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya



KATA PENGANTAR

Publikasi **Statistik Daerah Kabupaten Sidoarjo 2019** diterbitkan oleh BPS Kabupaten Sidoarjo. Berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar kondisi sosial-ekonomi di Sidoarjo yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Sidoarjo.

Publikasi ini diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Sidoarjo dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Sidoarjo, 31 Oktober 2019

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Sidoarjo

Ir. Indriya Purwaningsih, MT
NIP. 19680904 199401 2 002



DAFTAR ISI

Geografi dan Iklim	1	Industri Pengolahan	20
Pemerintahan	3	Listrik	22
Kependudukan	5	Air Minum	23
Ketenagakerjaan	7	Hotel	24
Pendidikan	9	Perdagangan	25
Kesehatan dan Keluarga Berencana	11	Transportasi	26
Perumahan dan Fasilitasnya	13	Keuangan dan Investasi	28
Kemiskinan	15	Pengeluaran Konsumsi Penduduk	29
Pembangunan Manusia	16	PDRB	30
Pertanian	18	Pertumbuhan Ekonomi	31
		Inflasi	32

GEOGRAFI DAN IKLIM

70% wilayah Sidoarjo memiliki ketinggian di bawah 10 meter dpl

Dengan kondisi geografis yang berdataran rendah, diapit dua sungai besar dan memiliki garis pantai yang panjang, maka jika curah hujan tinggi dan air laut sedang pasang, daerah ini menjadi rawan banjir

1

Kabupaten Sidoarjo adalah daerah yang dihimpit dua sungai besar, sehingga terkenal dengan sebutan Kota Delta. Di sebelah utara melintas Sungai Mas dan di sebelah selatan wilayah, melintas sungai Brantas. Luas wilayah terbentang antara 112,5° - 112,9° Bujur Timur dan 7,3° - 7,5° Lintang Selatan.

Kabupaten Sidoarjo, sebelah utara berbatasan dengan Kota Surabaya dan Kabupaten Gresik. Di sebelah timur berbatasan dengan Selat Madura, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Pasuruan dan sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Mojokerto.

Dari total luas wilayah 714,24 km², 40,8 persennya berada di ketinggian 3-10 meter yang berada di wilayah bagian tengah yang berair tawar. Seluas 30 persen, memiliki ketinggian 0-3 meter yang terletak di bagian timur yang merupakan wilayah pesisir/pertambakan dan berair asin. Sedangkan sisanya 29,2 persen, terletak pada ketinggian antara 10-20 meter yang berada di bagian barat wilayah.

Di seluruh wilayah Sidoarjo, di sepanjang tahun, relatif tidak pernah mengalami kekeringan, karena kedalaman air tanah di semua wilayah tidak pernah lebih dari 5 meter.

Peta Sidoarjo



Tahukah Anda?

Dari total wilayah Sidoarjo, seluas 22,8% nya merupakan daerah air asin.

Statistik Geografis di Sidoarjo

Uraian	Satuan	2018
Luas	km ²	714,24
Jarak kecamatan terjauh	km	33
Desa Pesisir	desa	9
Desa Bukan Pesisir	desa	344
Ketinggian Wilayah :		
0 - 3 Meter dpl	persen	30,0
3 - 10 Meter dpl	persen	40,8
10 - 20 Meter dpl	persen	29,2
Kondisi Air :		
Kedalaman Air Tanah	meter	0 - 5
Daerah Air Asin	persen	22,8

1

GEOGRAFI DAN IKLIM

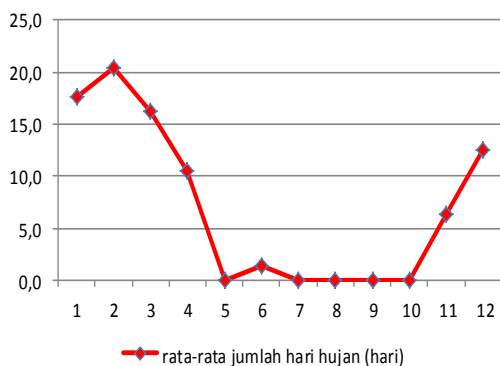
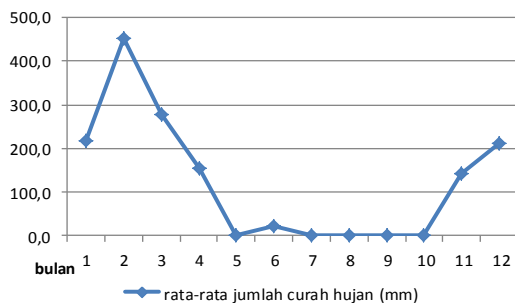
Suhu udara tertinggi terjadi di Bulan November (35,9 °C)

Sepanjang Tahun 2018, rata-rata jumlah hari hujan terbanyak terjadi di Bulan Februari. Pada bulan itu, 18 wilayah kecamatan di Sidoarjo secara rata-rata mendapat guyuran hujan selama 21 hari

Statistik Geografi & Iklim di Sidoarjo

Uraian	Satuan	2018
Rata-rata Curah Hujan (max)	mm	453,2
Jumlah Hari Hujan (max)	Hari	25
Lapis tanah alluvial kelabu	Persen	65,8
Kelembaban Udara (%)	Min	37
Rata-rata Kecepatan Angin (max)	Km/jam	9,6
Tekanan Udara (min)	Mb	1.005,4
Suhu Udara :		
Minimum	° C	20,8
Maximum	° C	35,9

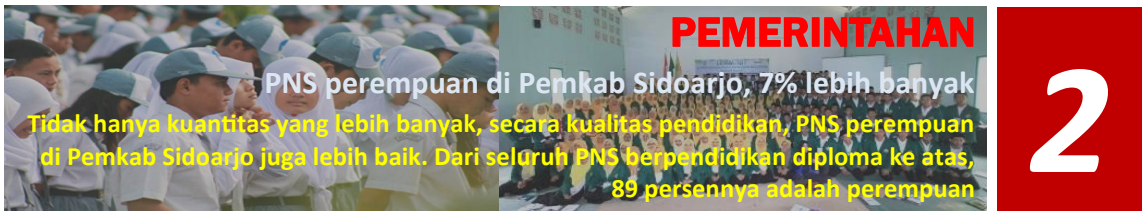
Curah Hujan dan Hari Hujan Per Bulan Tahun 2018



Bulan Januari hingga April curah hujan di Kabupaten Sidoarjo cukup tinggi. Dari 30 lokasi penakar hujan di 18 kecamatan, secara rata-rata curah hujan tertinggi pada tahun 2018 tercatat sebesar 453,2 mm yang terjadi pada Bulan Februari. Daerah dengan curah hujan tinggi terutama terdapat di daerah Sidoarjo bagian utara-tengah ke arah selatan yang meliputi Kecamatan Krian (ch=909 mm), Candi (ch=583 mm), Gedangan (ch =578 mm), Buduran (ch=548 mm) dan Sukodono (ch=543 mm). Sementara itu, hari hujan tertinggi tercatat pada bulan Februari, yaitu selama 25 hari (di Kec. Prambon).

Tidak berbeda dengan tahun sebelumnya, selama tahun 2018 rata-rata suhu udara di Sidoarjo terlihat stabil berkisar antara 26-29°C. Suhu udara Sidoarjo yang panas, mencapai puncaknya pada Bulan Oktober-Desember dengan suhu di atas 35°C.

Sedangkan suhu udara terendah terjadi pada Bulan Juli-Agustus yang berkisar pada angka 20°C. Pada bulan-bulan tersebut suhu udara di wilayah Sidoarjo, pada pagi hari terasa dingin dan di siang hari tidak terlampau panas. Sementara itu, suhu udara minimum pada siang hari (jam 12.00). Namun suhu udara sepanjang tahun 2018 tidak pernah berada di bawah suhu 20°C.



Sejak tahun 2010, tampuk pemerintahan Kabupaten Sidoarjo dilaksanakan oleh Bupati H. Saiful Illah, SH, M.Hum. Hingga tahun 2018, kepemimpinan beliau sudah melalui 2 masa periode pemerintahan. Secara administratif, Kabupaten Sidoarjo terdiri dari 18 wilayah kecamatan, 322 desa dan 31 kelurahan. Dalam menjalankan roda pemerintahan, bupati Sidoarjo dibantu oleh Pengawai Negeri Sipil yang tersebar di 33 dinas/badan/kantor pemerintahan; 18 kecamatan dan 31 kelurahan.

Pada tahun 2018, jumlah PNS di Pemkab Sidoarjo tercatat sejumlah 11.315 orang. Terlihat semakin melebar jarak ketimpangan antara jumlah PNS laki-laki dan perempuan. PNS perempuan mencapai 57 persen dari total pegawai di Kabupaten Sidoarjo. Jika dirinci menurut golongan, sebagian besar PNS perempuan berada pada posisi kepangkatan golongan III (52 persen) dan IV (35 persen).

Kualitas PNS di Pemkab Sidoarjo juga bisa dilihat dari tingkat pendidikan pegawai. Secara umum, PNS perempuan lebih berkualitas daripada PNS laki-laki. Terlihat bahwa PNS perempuan sebagian besar mengenyam pendidikan diploma ke atas, sebesar 89 persen. Sedangkan PNS laki-laki yang mengenyam pendidikan diploma ke atas hanya sebesar 61 persen. Namun secara umum, kualitas PNS Kabupaten Sidoarjo cukup baik, dimana sebagian besar (76 persen) mengenyam pendidikan diploma ke atas.

PEMERINTAHAN

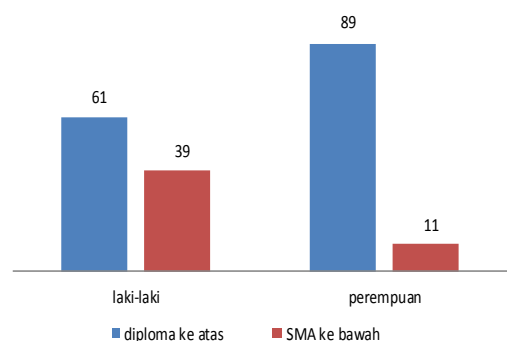
2

Statistik Pemerintahan di Sidoarjo

Uraian	2016	2017	2018
Kecamatan	18	18	18
Desa	322	322	322
Kelurahan	31	31	31
Rukun Warga	1.851	1.851	1.851
Rukun Tetangga	8.792	8.792	8.792
Jml. PNS Pemkab :			
Gol I	411	336	291
Gol II	2.784	2.688	2.349
Gol III	5.349	5.338	5.255
Gol IV	4.068	3.867	3.420

Sumber : BKD & Setda Kabupaten Sidoarjo

Proporsi PNS Sidoarjo Menurut Pendidikan yang Ditamatkan Tahun 2018 (persen)



Tahukah Anda?

Sejak otonomi daerah diberlakukan, tidak terdapat pemekaran wilayah baik di tingkat kabupaten/kecamatan/desa/kelurahan.

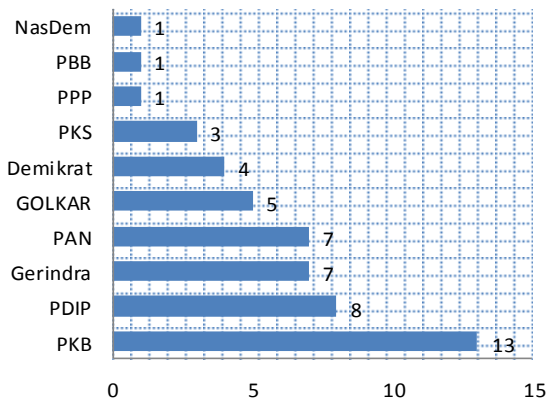
2

PEMERINTAHAN

Tidak satupun partai politik yang mendominasi di parlemen

Hasil Pemilu 2014 di Sidoarjo menempatkan Partai Kebangkitan Bangsa sebagai pemenang pemilu dengan meloloskan 13 wakilnya di DPRD Sidoarjo, dengan kekuatan di parlemen mencapai 25 persen

Jumlah Perolehan Kursi di DPRD Kabupaten Sidoarjo 2018



Sumber Data : Sekretariat DPRD Sidoarjo

Tahukah Anda?

DAU masih berperan utama dalam pendanaan pembangunan Sidoarjo dengan kontribusi sebesar 30 persen

Peta perpolitikan di Kabupaten Sidoarjo diwarnai dengan tanpa adanya dominasi salah satu partai politik (parpol) di parlemen. Pemilu 2014 menghasilkan 50 perolehan kursi bagi 10 parpol peserta pemilu. PKB memperoleh kursi terbanyak dengan 13 kursi yang disusul oleh PDIP dengan 8 kursi. PAN dan Gerindra masing-masing memperoleh 7 kursi. Sedangkan 15 kursi sisanya diperoleh Partai Golkar, Partai Demokrat, PKS, PPP dan Nasdem. Dengan distribusi kursi seperti ini, minimal dibutuhkan 3 parpol untuk menggalang koalisi di parlemen.

Sementara itu, pelaksanaan pembangunan di Sidoarjo pada tahun 2018 telah menghabiskan anggaran 4,19 triliun rupiah. Terlihat mengalami penambahan sekitar 400 milyar rupiah dari tahun sebelumnya.

Secara agregat, Pendapatan Asli Daerah mampu penyumbang 1,69 trilyun rupiah terhadap pendapatan daerah Kabupaten Sidoarjo. PAD Sidoarjo telah berhasil mendanai 39 persen kegiatan pembangunan daerah.

Sedangkan proporsi dana perimbangan sebesar 41 persen terhadap pendapatan daerah Kabupaten Sidoarjo. Share terbesar diberikan oleh Dana Alokasi Umum (DAU) dari pusat sebesar 1,2 trilyun rupiah. Hal ini menunjukkan bahwa andil pemerintah pusat masih cukup besar dalam mendukung pembiayaan pemerintah daerah Kabupaten Sidoarjo.

Anggaran	2017	2018
1. APBD (Milyar Rp) :		
▪ Pendapatan Daerah	4.045	4.333
▪ Belanja Daerah	3.748	4.188
2. DAU (Milyar Rp)	1.203	1.192
3. DAK (Milyar Rp)	385,37	415,81
4. PAD (Milyar Rp)	1.671	1.686

KEPENDUDUKAN

Pertumbuhan penduduk di Sidoarjo mulai melambat (1,52%)

Berhimpitan langsung dengan Surabaya menyebabkan Sidoarjo menjadi daerah tujuan utama pengembangan pemukiman dan pengembangan kegiatan usaha selama 10 tahun terakhir. Namun, kondisi di wilayah ini kini sudah mulai jenuh.

3

Jumlah penduduk Sidoarjo pada tahun 2018 mencapai 2,22 juta jiwa; meningkat sebesar 1,52 persen dari tahun sebelumnya. Dari sisi jumlah penduduk, menempati urutan 4 se Jawa Timur setelah Surabaya, Kab. Malang dan Jember.

Sebagai daerah yang berbatasan langsung dengan Surabaya dan memiliki perusahaan industri besar/ sedang terbanyak di Jatim, Sidoarjo telah menjadi daerah tujuan utama bagi para pencari kerja dan tempat hunian baru. Akibatnya, wilayah ini mengalami pertumbuhan penduduk tertinggi di Jatim (1980-2010). Dengan luas 714,24 km², Sidoarjo merupakan daerah terpadat penduduknya di Jatim untuk level kabupaten (selain kota). Tahun 2018, kepadatan penduduk di wilayah ini mencapai 3.104 jiwa/km², meningkat pesat dibanding tahun 2017 (3.057 jiwa/km²).

Sebagai daerah tujuan migran, komposisi penduduk tahun 2018 masih didominasi kelompok usia pekerja (15-64 tahun), mencapai 71,54 persen. Dengan kata lain di Sidoarjo terdapat banyak sumber daya manusia usia produktif, yang siap dan potensial mendukung pembangunan, dengan kualitas yang memadai.

Piramida penduduk menunjukkan jumlah penduduk kelompok usia muda laki-laki lebih tinggi dibandingkan perempuan. Hal ini mengindikasikan kelahiran yang lebih banyak dan dugaan survival rate yang lebih tinggi pada jenis kelamin laki-laki.

Statistik Kependudukan di Sidoarjo

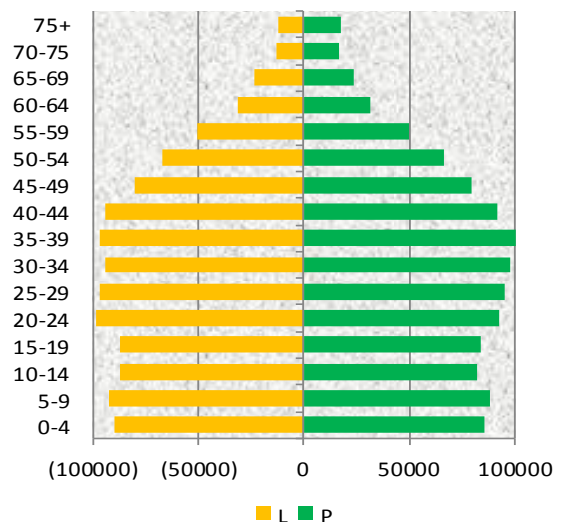
Uraian	2016	2017	2018
Jml. Penduduk (000 jiwa)	2.150	2.183	2.217
Pertumbuhan Pddk (%)	1,56	1,54	1,52
Kepadatan Pddk per km ²	3.011	3.057	3.104
Sex Ratio : Lk/Pr (%)	100,9	100,9	100,9
Jml. Rumah tangga (000)	571,9	580,7	589,5
Rata2 Anggota Rmhtg	3,76	3,76	3,80
Pddk per Kel. Umur :			
0 - 14 tahun (%)	24,16	23,93	23,70
15 - 64 tahun (%)	71,35	71,46	71,54
> 64 tahun (%)	4,48	4,61	4,76

Sumber Data : BPS Kabupaten Sidoarjo

Tahukah Anda?

Untuk daerah kabupaten (selain kota), Sidoarjo merupakan daerah dengan tingkat kepadatan penduduk tertinggi di Jatim

Piramida Penduduk Sidoarjo, 2018



3

KEPENDUDUKAN

1/3 penduduk Sidoarjo berada di Kec. Sidoarjo, Waru dan Taman

Kecamatan Waru dan Taman yang secara geografis berhimpitan dengan Surabaya mengalami tekanan langsung akibat dari melubernya penduduk di wilayah tetangga tersebut. Akibatnya, jumlah penduduk di 2 kecamatan ini cukup tinggi

Jumlah Penduduk Sidoarjo Tahun 2018

Kecamatan	Jumlah	Persen
▪ Tarik	64.952	2,93
▪ Prambon	72.711	3,28
▪ Krembung	61.184	2,76
▪ Porong	65.839	2,97
▪ Jabon	50.986	2,30
▪ Tanggulangin	97.318	4,39
▪ Candi	184.660	8,33
▪ Tulangan	102.638	4,63
▪ Wonoayu	77.588	3,50
▪ Sukodono	146.531	6,61
▪ Sidoarjo	226.557	10,22
▪ Buduran	111.062	5,01
▪ Sedati	110.619	4,99
▪ Waru	244.513	11,03
▪ Gedangan	150.521	6,79
▪ Taman	236.090	10,65
▪ Krian	140.767	6,35
▪ Balongbendo	72.268	3,26
Kabupaten :	2.216.804	100,00

Sumber Data : BPS , Proyeksi dari SP 2010

Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2018

Kelompok Umur (Tahun)	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
0 - 14	269.802	255.696	525.498
15 – 64	796.176	789.625	1.585.801
65 +	47.903	57.602	105.505
Jumlah	1.113.881	1.102.923	2.216.804

Sumber Data : BPS , Proyeksi dari SP 2010

Hasil Proyeksi berdasarkan Sensus Penduduk (SP) 2010 memperkirakan bahwa total penduduk tahun 2018 sebesar 2,22 juta jiwa yang tersebar di 18 kecamatan, sebagian besar terkonsentrasi di wilayah utara yang berbatasan dengan Surabaya dan di Sidoarjo bagian tengah.

Di wilayah utara, Kecamatan Waru dan Taman masih tercatat berpenduduk tertinggi dengan jumlah masing-masing 244 ribu jiwa dan 236 ribu jiwa. Sedangkan jumlah penduduk di kecamatan pinggir (bagian timur dan barat) masing-masing tidak mencapai 80 ribu jiwa.

Wilayah bagian tengah, terdiri dari Kecamatan Sidoarjo, Candi, Krian, Sukodono, Sedati, Gedangan dan Buduran. Sedangkan kecamatan lain yang berada di bagian barat/selatan, rata-rata berpenduduk lebih sedikit, seperti Kec. Balongbendo, Tarik, Prambon, Krembung, Jabon dan Wonoayu.

Dilihat dari kelompok umur, penduduk Kabupaten Sidoarjo pada kelompok umur 0-14 tahun sebesar 23,71 persen dan persentase penduduk usia 65 tahun ke atas sebesar 4,76 persen. Penduduk usia dewasa atau produktif (15-64 tahun) di Kabupaten Sidoarjo lebih dari 70 persen dengan komposisi hampir berimbang antara laki-laki dan perempuan. Besarnya penduduk usia produktif membawa konsekuensi terhadap kesempatan kerja disamping peningkatan pelayanan pendidikan terutama pendidikan tinggi.

Tahun 2018 tingkat pengangguran di Sidoarjo menurun
 Jika selama periode 2013-2014 angka pengangguran di Sidoarjo kurang dari 5,5 persen, sempat tinggi di tahun 2015 (6,3 persen) dan turun lagi di tahun 2018 (4,7 persen)

Tingkat pengangguran penduduk usia \geq 15 tahun yang dalam periode 2013-2014 relatif rendah (di kisaran 4 persen), pada tahun 2015 ini mengalami lonjakan yang signifikan mencapai 6,3 persen.

Pada tahun 2017-2018, pengangguran menurun, sebesar 4,97 dan 4,73 persen. Ini dapat diartikan bahwa dari 100 penduduk (15 tahun ke atas) yang menginginkan pekerjaan, 95 orang diantaranya telah bekerja. Menggeliatnya kinerja ekonomi nasional dan daerah selama 2 tahun terakhir mempengaruhi kinerja semua lapangan usaha diduga menjadi penyebab menurunnya tingkat pengangguran di wilayah ini.

Pada penyerapan tenaga kerja (TK), terjadi sedikit pergeseran dari ketiga kelompok sektoral : primer, sekunder dan tersier. Sektor sekunder yang pada 10 tahun yang lalu selalu mendominasi dengan penyerapan TK tertinggi, sejak 6 tahun terakhir posisinya sudah dilampaui oleh sektor tersier. Pada tahun 2018, penyerapan TK sektor tersier sebesar 53,8%; lebih besar dari sektor sekunder sebesar 42,4%.

Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 0,24 persen jika dibandingkan TKK tahun 2017. Hal ini memberikan gambaran bahwa pada tahun 2018 terdapat peningkatan penyerapan tenaga kerja sekitar 0,24 persen.

Statistik Ketenagakerjaan di Sidoarjo

Uraian	2015	2017	2018
1. TPAK (%)	67,49	64,54	64,53
2. Pengangguran (%)	6,30	4,97	4,73
3. Bekerja (%)	93,70	95,03	95,27
4. Pddk Bekerja di :			
▪ Sektor Primer	6,51	3,57	3,82
▪ Sektor Sekunder	44,33	41,49	42,36
▪ Sektor Tersier	49,16	54,94	53,82

Sumber Data : BPS , Sakernas 2015

Tahukah Anda?

Dibanding daerah lain di Jawa Timur, angka pengangguran di Sidoarjo tahun 2018 masih tergolong rendah

TKK Penduduk Usia 15 Tahun Keatas menurut Jenis Kelamin (%), Tahun 2017 dan 2018

Uraian	2017	2018	Perubahan
Laki-Laki	95.46	95.02	-0.44
Perempuan	94.36	95.67	1.31
T.K.K (L+P)	95.03	95.27	0.24

4

KETENAGAKERJAAN

Hanya 20 persen angkatan kerja Sidoarjo yang tamat diploma ke atas

Pada tahun 2018, dari setiap 100 penduduk usia kerja (≥ 15 tahun), terdapat 65 orang yang siap dan menginginkan pekerjaan. Sisanya yang tidak memasuki lapangan kerja adalah : anak sekolah, ibu rumah tangga, lanjut usia, cacat, dsb.

Angkatan Kerja Menurut Pendidikan, (persen)

Pendidikan Pekerja	2017	2018
Tidak/Tamat SD	16,40	13,82
Tamat SLTP	15,70	17,06
Tamat SLTA	47,15	48,86
Diploma I/II/III	2,89	3,35
Universitas	17,86	16,92
Jumlah :	100,00	100,00

Sumber Data : BPS , Sakernas 2017 dan 2018

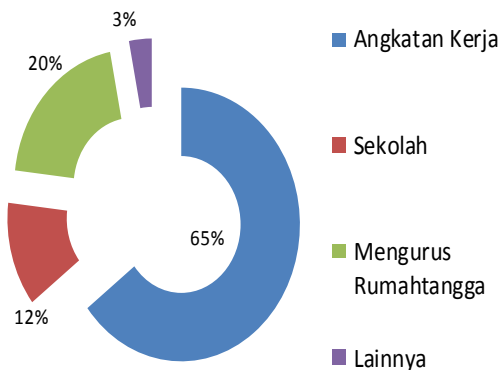
Dari total penduduk tahun 2018 sebesar 2.216.804 jiwa, terdapat 1.696.290 jiwa atau 76,5 persen yang termasuk PUK - penduduk usia kerja (≥ 15 tahun). Tidak semua PUK menginginkan untuk memasuki lapangan kerja, dimana diantara mereka terdapat anak sekolah, ibu rumah tangga, lanjut usia, cacat, dan sebagainya. Sedangkan penduduk yang siap memasuki lapangan kerja dikategorikan sebagai angkatan kerja. Pada tahun 2018, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) penduduk Sidoarjo mencapai 64,53 persen, yang berarti dari setiap 100 penduduk usia ≥ 15 tahun, terdapat 65 orang yang siap dan menginginkan pekerjaan.

Tahun 2018, dari total angkatan kerja sebanyak 1.094.650 orang, sejumlah 95,27 persen telah tertampung ke dalam lapangan kerja di berbagai sektor ekonomi, sedangkan 4,73 persen sisanya masih menganggur.

Dilihat dari sisi pendidikan, tenaga kerja yang tertampung di berbagai sektor masih terlihat belum menggembirakan. Dari penduduk yang bekerja sebanyak 1.042.877 orang, ternyata baru sekitar 20 persen yang berpendidikan minimal diploma.

Penduduk usia 15 tahun keatas yang mengurus rumahtangga meningkat selama 4 tahun terakhir. Hal ini mungkin dikarenakan angkatan kerja perempuan yang keluar dari pasar kerja, yang disebabkan oleh menikah, hamil, melahirkan maupun mengurus anak.

Persentase Penduduk Usia Kerja menurut Kegiatan Utama, Tahun 2018



Tahukah Anda?

Sebanyak 80 persen angkatan kerja yang memasuki lapangan kerja di Sidoarjo, masih berpendidikan SLTA ke bawah



Tingginya persentase jumlah penduduk usia 15-64 tahun (71,54 persen) menunjukkan bahwa di Sidoarjo tersedia cukup banyak SDM usia produktif. Tentu saja penduduk yang siap dalam mendukung pembangunan tersebut, harus diupayakan untuk memiliki kualitas pendidikan yang memadai.

Capaian pembangunan bidang pendidikan di daerah ini (2018) ditunjukkan oleh beberapa indikator, antara lain : tingginya rata-rata lama sekolah penduduk (10,24 tahun) dan tingginya angka melek huruf (98,45). Indikator pertama menyatakan : bahwa secara rata-rata, penduduk Sidoarjo bersekolah hingga kelas 1 SLTA. Sedang indikator kedua menyatakan bahwa pada tahun 2018, angka buta huruf di daerah ini masih tersisa 1,55 persen (angka buta huruf di Jatim masih sekitar 8 persen).

Sementara untuk APS (Angka Partisipasi Sekolah), baik pada tingkat SD/SLTP sudah mencapai 100. Bisa disimpulkan bahwa Program Wajib Belajar 9 tahun telah dicapai oleh penduduk di wilayah Sidoarjo.

Penduduk Sidoarjo pada usia sekolah (7 -24 tahun) sebagian besar masih mengikuti kegiatan belajar mengajar, yaitu sebesar 76 persen. Apabila dilihat berdasarkan jenis kelamin, terlihat bahwa penduduk laki-laki yang tidak bersekolah lagi pada usia sekolah lebih tinggi dibandingkan perempuan, yaitu mencapai 25 persen. Hal ini dapat dipahami, karena berkaitan dengan tuntutan kebutuhan bekerja.

Statistik Pendidikan Tahun 2018

	Uraian	2017	2018
1	Rata-rata lama sekolah (th)	10,23	10,24
2	Penduduk ≥ 10 th yang melek huruf (%)	98,66	98,45
3	Angka partisipasi sekolah penduduk usia 7-12 th	99,88	100,0
4	Angka partisipasi sekolah penduduk usia 13-15 th	98,98	100,0
5	Angka partisipasi sekolah penduduk usia 16-18 th	84,82	86,23

Sumber Data : BPS , Inkesra Jatim 2017-2018

Tahukah Anda?

Diperkirakan 3-4 tahun lagi, angka partisipasi sekolah penduduk tingkat SLTA bisa mencapai 90 persen

Persentase Penduduk Usia 7-24 tahun menurut Status Pendidikan Tahun 2018

Uraian	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki dan Perempuan
Masih Sekolah SD sederajat	32,54	32,49	32,52
Masih Sekolah SMP sederajat	17,33	16,11	16,72
Masih Sekolah SLTA sederajat	25,15	28,39	26,76
Tidak Bersekolah lagi	24,98	13,00	24,00

Sumber Data : BPS , Inkesra Jatim 2018

5

PENDIDIKAN

Pendidikan pra sekolah (TK/RA) semakin diminati penduduk Sidoarjo

Dalam lingkup Kabupaten Sidoarjo, rata-rata rasio guru terhadap murid pada jenjang SD/MI tidak berbeda jauh dengan rata-rata rasio guru terhadap murid pada jenjang SLTP

Jumlah Unit Sekolah pada Tiap Jenjang Pendidikan Kabupaten Sidoarjo

Jumlah Unit Sekolah	2017	2018
1. TK/RA	746	784
2. SD/MI	558	566
3. SLTP	168	171
4. SMU dan SMK	149	152

Sumber Data : Sidoarjo Dalam Angka 2019

Tahukah Anda?

Pada tahun 2018, pada tiap jenjang pendidikan terjadi penambahan unit sekolah

Rasio Guru Terhadap Murid menurut Kelompok Usia Sekolah Kabupaten Sidoarjo

Jumlah Unit Sekolah	2017	2018
1. TK/RA	12	10
2. SD/MI	20	21
3. SLTP	20	20

Sumber Data : Sidoarjo Dalam Angka 2019

Untuk melihat kualitas SDM penduduk di suatu wilayah bisa juga dilihat dari ketersediaannya sarana pendidikan. Di bidang infrastruktur pendidikan, jumlah unit sekolah terus diperbanyak untuk menampung jumlah siswa.

Pada tahun 2018, unit sekolah yang tersedia pada jenjang pra sekolah (TK/RA) sebanyak 784 sekolah, jenjang SD/MI sebanyak 566 sekolah, SLTP sebanyak 171 sekolah, SMU dan SMK sebanyak 152 sekolah dan 14 perguruan tinggi. Penambahan unit sekolah yang ada, menyesuaikan dengan kebutuhan dan didukung dengan penambahan jumlah tenaga pengajar yang berkualitas.

Jumlah murid yang tertampung pada jenjang pra sekolah (TK/RA) sebanyak 44.260 siswa; jenjang SD/MI sebanyak 157.511 siswa; jenjang SLTP/MTs sebanyak 76.341 siswa dan jenjang SLTA dan SMK sebanyak 72.565 siswa.

Hal lain yang cukup menarik untuk diulas adalah perguruan tinggi. Di Sidoarjo terdapat 14 perguruan tinggi, dimana 50 persen perguruan tinggi tersebut bergerak di bidang pendidikan. Universitas Muhammadiyah yang terletak di Kecamatan Sidoarjo mengalami perkembangan yang sangat pesat. 7 perguruan tinggi yang bergerak di bidang kesehatan, yaitu Poltekkes-Kemenkes, Akper-Kerta Cendikia, Akbid-Siti Khodijah, Akbid-Mitra Sehat, Stikes Insan Unggul, Akbid-Wahana Sehat dan Akademi Analisis Kesehatan YPM.

KESEHATAN DAN KELUARGA BERENCANA

Seluruh kelahiran di Sidoarjo ditolong oleh tenaga medis

Penggunaan jaminan kesehatan untuk berobat jalan, lebih banyak digunakan laki-laki daripada perempuan

6

Ketersediaan sarana prasarana fisik dan tenaga medis yang profesional merupakan salah satu indikator kesehatan penduduk.

Pada tahun 2018, pelayanan maksimal oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo ditunjukkan dengan penambahan sarana fasilitas kesehatan dan penyebaran tenaga kesehatan yang memadai. Hal ini bisa dilihat dari jumlah fasilitas kesehatan yang meningkat dari tahun sebelumnya. Penambahan yang ada terutama penambahan pada fasilitas yang langsung terjun ke masyarakat; seperti posyandu, polindes dan posbindu.

Jumlah tenaga kesehatan di Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2018 mencapai 6.221 orang. Tenaga kesehatan tersebut tersebar di 18 kecamatan. Keberadaan dokter, bidan dan perawat sudah memadai.

Tahun 2018, penggunaan jaminan kesehatan masyarakat untuk kegiatan berobat jalan masih belum sepenuhnya optimal. Secara umum penggunaan jaminan kesehatan untuk kegiatan berobat jalan sebesar 49,12 persen. Fasilitas kesehatan yang diakses masyarakat Sidoarjo untuk berobat jalan, secara mayoritas sudah merujuk pada fasilitas/petugas medis yang ada.

Sedangkan penggunaan fasilitas kesehatan untuk kegiatan persalinan sudah optimal; dimana 97,29 persen perempuan pernah kawin usia 15-49 tahun melakukan kegiatan persalinan di fasilitas kesehatan.

Sarana Pelayanan Kesehatan di Sidoarjo

Jenis Sarana	2017	2018
Rumah Sakit Umum	19	20
Rumah Sakit Khusus	9	6
Puskesmas	118	118
Praktik Pengobatan Tradisional	1070	606
Poskesdes	347	347
Posyandu	1791	1800
Polindes	118	124
Posbindu	271	338

Sumber Data : Sidoarjo Dalam Angka 2019

Persentase Penggunaan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan Menurut Jenis Kelamin Tahun 2018

Jenis Kelamin	Ya	Tidak
Laki-laki	52,71	47,29
Perempuan	46,02	53,98
Laki-laki dan Perempuan	49,12	50,88

Sumber Data : BPS, Statkesra Jawa Timur 2018

Tahukah Anda?

Seluruh proses persalinan di Kabupaten Sidoarjo telah ditolong tenaga medis (dokter/bidan)

6

KESEHATAN DAN KELUARGA BERENCANA

Suntik merupakan jenis kontrasepsi yang paling diminati

Tahun 2018, wanita usia 15-49 tahun yang pernah kawin pada ART yang berpendidikan tertinggi SMP ke atas, lebih banyak yang tidak ber KB

Persentase Keikut-Sertaan KB Berdasarkan Pendidikan Tertinggi ART Tahun 2018

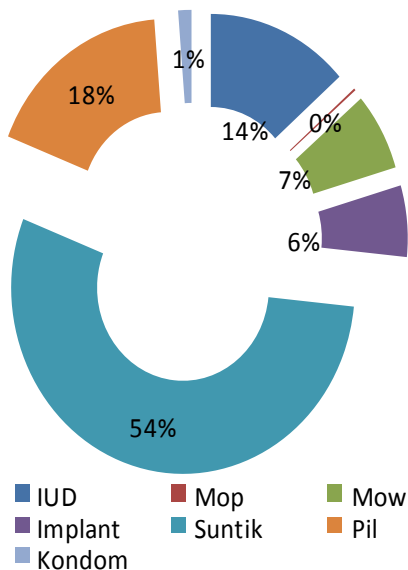
Uraian	SD ke bawah	SMP ke atas	Total
Ya, Pernah Ber KB	17,54	5,45	7,84
Ya, Sedang Ber KB	51,58	58,45	57,09
Tidak Ber KB	30,88	36,10	35,07

Sumber Data : BPS , Statistik Kesra Jatim 2018

Tahukah Anda?

Lebih dari 57 persen wanita usia 15-49 tahun yang menikah, sedang ber KB

Persentase Peserta KB Aktif Menurut Jenis Kontrasepsi Tahun 2018



Sumber Data : Sidoarjo dalam Angka 2019

Pengendalian jumlah kelahiran dipengaruhi oleh usia perkawinan pertama perempuan serta angka prevalensi keluarga berencana (KB).

Pada tahun 2018, dari seluruh wanita usia 15-49 tahun yang berstatus kawin, lebih dari 64 persennya pernah dan sedang ber KB. Tingkat kesertaan ber KB (baik untuk menunda atau mencegah kehamilan) dari seluruh wanita usia 15-49 tahun yang berstatus kawin dapat dilihat berdasarkan tingkat pendidikan tertinggi ART.

Tingkat pendidikan tertinggi ART ternyata tidak signifikan dalam menentukan keikutsertaan ber KB. Pada ART yang berpendidikan tertinggi SD ke bawah, terdapat 30,88 persen wanita usia 15-49 tahun yang berstatus kawin yang tidak ber KB. Sedangkan ART yang berpendidikan tertinggi SMP ke atas, terdapat 36,20 persen wanita usia 15-49 tahun yang berstatus kawin yang tidak ber KB.

Dari sisi penggunaan alat kontrasepsi, sebagian besar (92 persen) merupakan alat KB untuk perempuan. Penggunaan jenis KB suntik paling digemari (54 persen), Pil KB 18 persen, IUD/Spiral sebesar 14 persen, MOW 7 persen dan lainnya sebesar 8 persen.

Tingginya persentase jenis KB Suntik tak lepas dari anggapan bahwa KB jenis suntik relatif mudah penggunaannya dan tidak mahal, serta bisa memilih jangka waktunya.

PERUMAHAN DAN FASILITASNYA

Sebanyak 13,59 persen rumahtangga masih belum mengkonsumsi air minum bersih

Tahun 2018, sebanyak 86,41 persen rumahtangga mengkonsumsi air minum yang bersih

7

Dengan jumlah penduduk yang semakin banyak, lahan yang disediakan untuk hunian menjadi semakin terbatas. Untuk kondisi luas hunian, tidak hanya pada rumah pamanen, tetapi juga mencakup kost-kostan. Hal tersebut ditunjukkan dengan meningkatnya jumlah rumah tangga yang menempati hunian milik sendiri mencapai 79,52 persen.

Sementara itu, akses terhadap sumber air minum di wilayah ini telah mengalami pergeseran, dari cara konvensional (air sumur/pompa) dan beralih ke jenis sumber air minum yang lain, yaitu air kemasan dan leding/mata air terlindung. Sumber mata air yang dimaksud berasal dari mata air di Prigen, yang diangkut.

Sebagian besar penduduk Sidoarjo telah menggunakan air yang layak dan bersih untuk memenuhi kebutuhan air minum. Terdapat 86,41 persen rumahtangga mengkonsumsi air minum bersih dan 22,53 persen rumahtangga yang mengkonsumsi air minum layak.

Apabila dilihat dari pendidikan tertinggi KRT, terdapat perbedaan yang cukup jelas. Pada KRT yang pendidikan tertinggi SMP ke atas, ternyata lebih banyak mengkonsumsi air bersih (89,16 persen) dibandingkan KRT yang pendidikan tertinggi SD ke bawah (81,31 persen).

Berdasarkan jenis kelamin, penduduk laki-laki lebih banyak mengkonsumsi air bersih dibandingkan perempuan.

Persentase Penggunaan Air Minum Rumahtangga Menurut Karakteristik, 2018

Uraian	Air Minum Bersih	Air Minum Layak
Berdasarkan Pendidikan Tertinggi KRT :		
SD ke bawah	81,31	26,49
SMP ke atas	89,16	20,69
Total	86,41	22,53
Berdasarkan Jenis Kelamin :		
Laki-laki	87,33	22,60
Perempuan	80,44	22,07

Sumber Data : Statistik Kesra 2018

Tahukah Anda?

Sebanyak 20,48 persen rumahtangga di Kabupaten Sidoarjo menempati tempat tinggal yang bukan milik sendiri

7

PERUMAHAN DAN FASILITASNYA

Sebagian besar rumahtangga di Sidoarjo menggunakan air kemasan/isi ulang untuk kegiatan memasak, mandi dan mencuci

Rumahtangga di Kabupaten Sidoarjo yang tidak memiliki fasilitas tempat buang air besar sendiri sebanyak 12,94 persen

Penggunaan Sumber Air untuk Memasak, Mandi dan Mencuci di Sidoarjo 2018 (persen)

Uraian	2018
Air kemasan/ isi ulang	63,88
Sumur/ mata air terlindung	26,12
Sumur bor/ pompa	5,85
Leding	3,31
Sumur/ mata air tak terlindung	0,84
Total	100,00

Sumber Data : Statistik Kesra Jatim 2018

Persentase Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Tahun 2018

Uraian	2018
Berdasarkan Penggunaan Fasilitas Buang Air Besar :	
Digunakan Sendiri	87,06
Lainnya	12,94
Berdasarkan Pembuangan Akhir :	
Tangki septik/ IPAL	97,66
Lainnya	2,34
Berdasarkan Jenis Kloset :	
Leher Angsa	98,19
Lainnya	1,81

Sumber Data : Statistik Kesra Jatim 2018

Kualitas air yang digunakan masyarakat di Sidoarjo tidak hanya dilihat dari air minum, tetapi juga diperhatikan sumber air yang digunakan untuk memasak, mandi dan mencuci.

Pada tahun 2018, penggunaan air untuk memasak, mandi dan mencuci sebagian besar sudah menggunakan air kemasan/isi ulang (63,88 persen). Penggunaan sumur/mata air terlindung masih cukup diminati penduduk (26,12 persen). Sedangkan untuk penggunaan sumur bor/pompa masih sekitar 5,85 persen.

Ketersediaan fasilitas buang air besar merupakan suatu keharusan untuk standar sanitasi dan menciptakan lingkungan yang bersih.

Pada tahun 2018 sebagian besar rumahtangga di Kabupaten Sidoarjo sudah memiliki tempat buang air besar yang layak, terlihat pada jumlah rumahtangga yang menempati rumah dengan fasilitas tempat buang air besar digunakan hanya oleh ART itu sendiri mencapai 87,06 persen. Akan tetapi masih ada rumahtangga yang tidak memiliki fasilitas buang air besar sendiri sebanyak 12,94 persen.

Sedangkan dilihat tempat pembuangan akhir tinja sudah sesuai standar kebersihan, yaitu dengan tangki/ IPAL sebesar 97,66 persen.

Tahukah Anda?

Sebanyak 98,19 persen rumahtangga di Sidoarjo, menggunakan kloset jenis leher angsa



Dari total penduduk Sidoarjo sejumlah 2,22 juta jiwa (2018) sebanyak 5,69 persen nya merupakan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (miskin/sangat miskin), yaitu sebanyak 125 ribu jiwa. Dibanding tahun sebelumnya (2016), jumlah penduduk miskin di Sidoarjo berkurang 9,67 ribu jiwa.

Selama 5 tahun terakhir, pemerintah Kabupaten Sidoarjo telah berhasil menurunkan angka kemiskinan. Sejalan dengan itu, tingkat kesenjangan penduduk miskin terhadap garis kemiskinan juga terus menurun. Hal ini bisa dilihat dari besaran Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) Sidoarjo yang berada pada nilai indeks terendah di antara daerah lain di Jatim (selain kota), sejak 3 tahun terakhir.

Pada tahun 2018 dalam lingkup kabupaten di sekitar wilayah Sidoarjo, terlihat bahwa tingkat kemiskinan Kabupaten Sidoarjo cenderung lebih rendah. Apabila disandingkan dengan Kota Surabaya, tingkat kemiskinan Sidoarjo lebih tinggi. Akan tetapi apabila dibandingkan kabupaten lain, Kabupaten Sidoarjo memiliki tingkat kemiskinan yang lebih rendah. Angka tingkat kemiskinan di Kabupaten Gresik, Lamongan dan Mojokerto masih di atas 10 persen.

Tingkat Kemiskinan di Sidoarjo

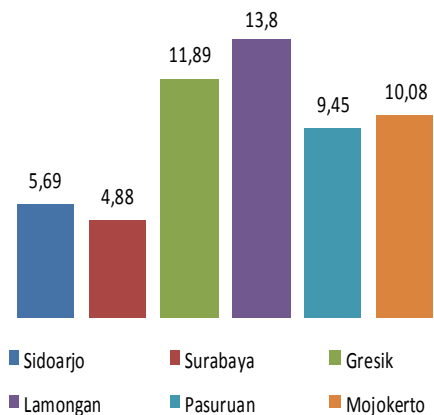
Uraian	2017	2018
Jml. Penduduk Miskin Sidoarjo (000)	135,42	125,75
Garis Kemiskinan (Rp/kpt/bln)	414.479	437.899
% Penduduk Miskin	6,23	5,69
Jml. Penduduk Miskin Jatim (000)	4.617	4.333
% Pddk. Miskin Jatim	11,77	10,98

Sumber Data : BPS RI, Data & Informasi Kemiskinan

Tahukah Anda?

Untuk wilayah kabupaten (selain kota), Sidoarjo merupakan kabupaten dengan tingkat kemiskinan terendah di Jatim

Kemiskinan di Sidoarjo dan Sekitarnya Tahun 2018 (persen)



Sumber Data : BPS RI, Data & Informasi Kemiskinan

9

PEMBANGUNAN MANUSIA

Selama 10 tahun terakhir, IPM Sidoarjo selalu lebih tinggi dari rata-rata Jatim. Percepatan/capaian pembangunan manusia di Sidoarjo pada tahun terakhir (2018), lebih cepat dibanding rata-rata capaian periode 5 tahun sebelumnya (2013-2017).

IPM Sidoarjo dan Jawa Timur

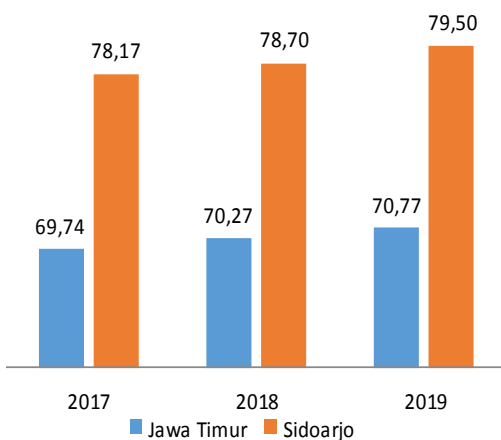
Uraian	2016	2017	2018
IPM Sidoarjo :	78,17	78,70	79,50
Indeks Pendidikan	73,32	73,93	75,11
Indeks Kesehatan	82,57	82,63	82,80
Indeks Daya Beli	78,90	79,78	80,78
IPM JawaTimur :	69,74	70,27	70,77
Indeks Pendidikan	60,16	60,83	61,02
Indeks Kesehatan	78,06	78,15	78,42
Indeks Daya Beli	72,25	72,97	74,09

Sumber Data : BPS Propinsi Jawa Timur

Tahukah Anda?

Dibanding daerah lain di Jatim (selain kota), IPM Sidoarjo selama 7 tahun terakhir adalah yang tertinggi

IPM Sidoarjo dan Jawa Timur Tahun 2016 - 2018



Sumber Data : BPS Propinsi Jawa Timur

Pembangunan manusia secara holistik memiliki tiga dimensi dasar pembangunan manusia. Hal ini direpresentasikan oleh suatu alat ukur yang disebut IPM (Indeks Pembangunan Manusia), yang merupakan indikator komposit dari tiga dimensi dasar mutu hidup yang meliputi : peningkatan kualitas fisik (kesehatan), intelektualitas (pendidikan) & kemampuan ekonomi (daya beli) dari seluruh komponen masyarakat dalam waktu tertentu.

Tingkat/capaian hasil pembangunan manusia secara umum dapat dilihat dari perkembangan IPM yang mencerminkan ketiga bidang tersebut. Dari tahun 2016-2018 tampak bahwa IPM Sidoarjo terus mengalami peningkatan, dari 78,17 (tahun 2016) menjadi 78,70 (tahun 2017) dan 79,50 (tahun 2018).

Ketika disandingkan dengan IPM Jawa Timur, capaian IPM Sidoarjo lebih tinggi. Prestasi IPM Sidoarjo ditunjukkan dari golongan IPM selama 10 tahun terakhir berkategori “tinggi”. Sedangkan Jawa Timur berpredikat “tinggi” baru di tahun 2017.

Dari 3 komponen pembentuk IPM Sidoarjo tampak bahwa kesehatan memiliki andil lebih tinggi dibanding kedua komponen yang lain. Pertumbuhan IPM Sidoarjo 3 tahun terakhir memang terkesan lambat. Hal ini merupakan efek multipliyer dari pembangunan yang dilakukan sebelumnya, secara nyata baru akan dirasakan masyarakat untuk beberapa tahun mendatang.



Percepatan/capaian pembangunan manusia diukur dengan **reduksi shortfall** (ketertinggalan) pertahun. Capaian pembangunan manusia Sidoarjo pada tahun 2018 melaju lebih cepat dari tahun sebelumnya, sebesar 3,76 persen. Nilai *reduksi shortfall* tahun ini adalah capaian tertinggi selama 5 tahun terakhir (tahun 2017 sebesar 2,43 persen; tahun 2016 sebesar 3,42 persen; tahun 2015 sebesar 2,78 dan tahun 2014 sebesar 1,68 persen,

Pada tahun 2018 dalam lingkup Jawa Timur, pencapaian kinerja pembangunan manusia Kabupaten Sidoarjo berada di urutan pertama, mampu melampaui kecepatan Kota Surabaya. Kinerja pembangunan manusia (reduksi shortfall) kabupaten/kota sesuai urutan tertinggi : Kota Surabaya (3,54), Kabupaten Jombang (3,37), Kota Batu (3,03), Kabupaten Lamongan (2,98), Kabupaten Malang (2,95), Kabupaten Jember (2,85), Kabupaten Sampang (2,74) dan Kabupaten Sumenep (2,72) dan Kabupaten Tulungagung (2,61).

Dilihat dari besaran IPMnya, posisi dari 6 kab/kota di wilayah sekitar Sidoarjo, Kota Surabaya masih menempati posisi tertinggi dengan IPM sebesar 79,50. Namun untuk beberapa waktu ke depan, dengan tingkat capaian kinerja yang berbeda, IPM suatu daerah akan memungkinkan untuk dilampaui oleh daerah yang lain.

IPM Wilayah Gerbangkertosisila

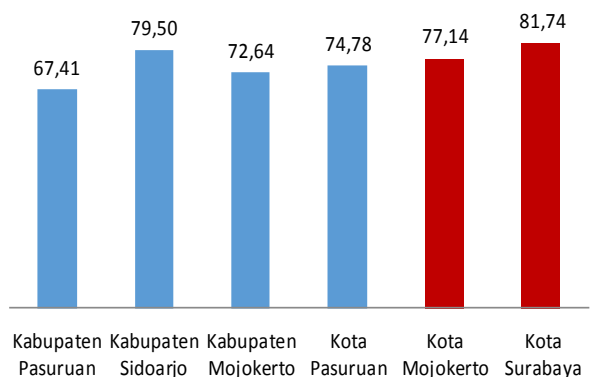
Uraian	2016	2017	2018
IPM Regional :			
IPM Gresik	74,46	74,84	75,28
IPM Bangkalan	62,06	62,30	62,87
IPM Mojokerto (Kab)	71,38	72,36	72,64
IPM Mojokerto (Kot)	76,38	76,77	77,14
IPM Surabaya	80,38	81,07	81,77
IPM Sidoarjo	78,17	78,70	79,50
IPM Lamongan	70,34	71,11	71,97
IPM Jawa Timur	69,74	70,27	70,77

Sumber Data : BPS Prop. Jawa Timur

Tahukah Anda?

Dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, tingkat capaian pembangunan manusia (reduksi shortfall) melaju paling cepat pada tahun 2018

IPM Sidoarjo dan Kabupaten Sekitar Tahun 2018



Sumber Data : BPS Prop. Jawa Timur

10

PERTANIAN

Produksi padi tahun 2018 naik 0,92 persen

Dari seluruh tanaman yang menggunakan lahan sawah, ternyata sebagian besar tanaman pangan mengalami kenaikan produksi.

Produksi Tanaman Pangan dan Tanaman Perkebunan (000 Kw)

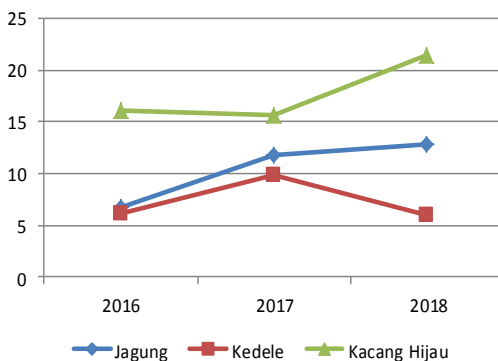
Uraian	2016	2017	2018
Tanaman Utama			
Padi	2.186,3	2.058,9	2.077,8
Jagung	6,8	11,8	12,8
Kedele	6,2	9,8	6,0
Kacang Hijau	16,1	15,7	21,5
Sawi	40,1	48,0	70,2
Bayam	32,4	37,6	40,9
Kangkung	14,9	37,8	46,8
Tebu	3,7	3,1	3,3

Sumber Data : Dinas Pangan dan Pertanian Kab. Sidoarjo, 2018

Tahukah Anda?

Sumbangan Sidoarjo terhadap total produksi padi Jawa Timur kurang dari 2 persen.

Produksi Jagung, Kedelai dan Kacang Hijau Kabupaten Sidoarjo (000 Kw)



Sumber Data : Dinas Pangan dan Pertanian Kab. Sidoarjo, 2018

Kinerja positif sektor pertanian didukung oleh kondisi cuaca yang baik. Seperti diketahui, bahwa lahan sawah di Sidoarjo sekitar 90 persen merupakan lahan berpengairan teknis dengan kondisi topografi berdataran rendah, sehingga ketika curah hujan cukup, akan memicu kenaikan produktifitas tanaman.

Dari luas lahan sawah 21.690 Ha, sepanjang Tahun 2018 (3 musim tanam), tanaman padi telah menggunakan area tanam seluas 75 persen, tanaman tebu 13 persen dan palawija/hortikultura 12 persen.

Dari seluruh tanaman yang menggunakan lahan sawah, ternyata sebagian besar tanaman pangan mengalami kenaikan produksi. Produksi padi mengalami kenaikan 0,92 persen, dari 2.058 ribu kuintal (2017) menjadi 2.078 ribu kuintal (2018). Produksi kacang hijau yang melimpah menghasilkan panen sebesar 21,5 ribu kuintal, meningkat 36,94 persen dari tahun sebelumnya (sebesar 15,7 ribu kuintal).

Produksi tebu walaupun tidak banyak, namun masih terjaga diatas 3 ribu kuintal. Produksi tahun 2017 sebesar 3,1 ribu kuintal, naik sebesar 3,3 ribu kuintal (2018).

Pada tahun 2018, untuk tanaman sayuran potensial produksinya mengalami kenaikan meliputi : sawi (46,25 persen), bayam (8,78 persen%) dan kangkung (23,81 persen).



Sektor pertanian di Sidoarjo masih didominasi sub sektor perikanan
Produksi utama perikanan tambak di Sidoarjo meliputi bandeng dan udang
Produksi utama perikanan laut meliputi ikan, udang dan kupang



Dari seluruh komoditi di sektor pertanian, komoditi sektor perikanan ternyata justru paling dominan di Sidoarjo, dimana peranannya dalam pembentukan nilai tambah di sektor pertanian mencapai 67,83 persen. Namun pada sub sektor perikanan sendiri, komoditas unggulan di daerah ini adalah hasil perikanan tambak, dimana produksinya dibanding daerah lain di Jawa Timur adalah yang tertinggi (1/3 produksi Jatim).

Dengan area tambak seluas 15.513,41 Ha, produksi perikanan tambak di Sidoarjo terus meningkat selama 3 tahun terakhir. Produksi ikan bandeng naik dari 33,9 ribu ton (2016) menjadi 34,1 ribu ton (2018). Produksi udang windu mengalami peningkatan dari 3,62 ribu ton (2016) menjadi 3,64 ribu ton (2018).

Pada tahun 2017 populasi sapi sebanyak 11,7 ribu ekor dan menghasilkan daging sebanyak 5,72 ribu ton. Pada tahun 2018 sub sektor peternakan meningkatkan kinerjanya, dengan jumlah populasi sapi sekitar 11,7 ribu ekor, wilayah ini sanggup menghasilkan sekitar 7,52 ribu ton daging sapi.

Sidoarjo juga penghasil susu sapi dengan kapasitas 7,7 ribu liter/thn (2017) meningkat menjadi 8,3 ribu liter/thn (2018).

Populasi unggas yang dikembangkan di Sidoarjo meliputi ayam buras, ayam ras petelur, ayam ras pedaging, itik dan enthok. Populasi ayam buras paling besar, lebih dari 350 ribu ekor.

Produksi Perikanan dan Peternakan

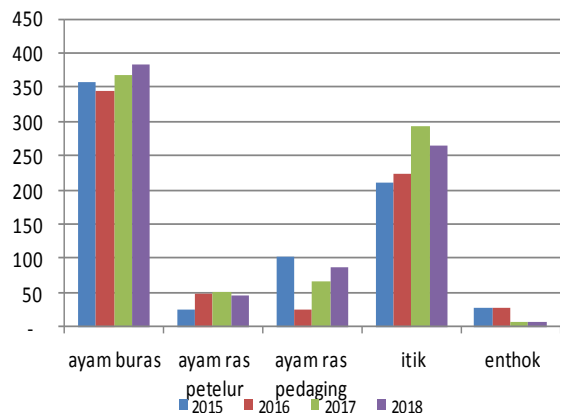
Uraian	2016	2017	2018
Perikanan Tambak :			
▪ Bandeng (ton)	33.883	34.017	34.120
▪ Udang windu (ton)	3.616	3.627	3.643
Perikanan Laut :			
▪ Ikan/udang (ton)	1.865	2.980	2.160
▪ Kupang/kerang (ton)	11.941	12.077	13.063
Peternakan :			
▪ Daging sapi (ton)	6.101	5.718	7.522
▪ Telur (ton)	2.318	2.597	2.645
▪ Susu sapi (000 liter)	6.942	7.752	8.258

Sumber Data : Dinas Perikanan Kab. Sidoarjo, 2018

Tahukah Anda?

Selama 3 tahun terakhir, produksi perikanan tambak di Sidoarjo adalah yang tertinggi dibanding daerah lain di Jawa Timur

Perkembangan Populasi Ternak Unggas Tahun 2018 (Ribu ekor)



Sumber Data : Dinas Pangan dan Pertanian Kab. Sidoarjo, 2018

11

INDUSTRI PENGOLAHAN

Share industri pengolahan terhadap perekonomian Sidoarjo sebesar 47 persen

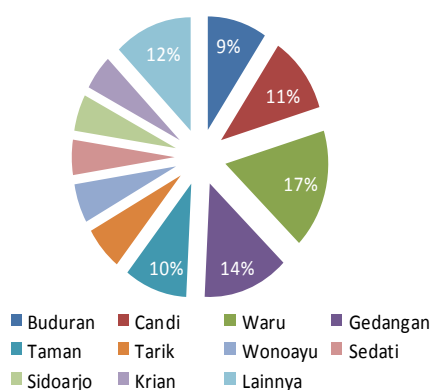
Kecamatan Waru merupakan kecamatan dengan jumlah perusahaan industri besar dan sedang paling besar, sebanyak 199 perusahaan

Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang di Sidoarjo, tahun 2018

Kecamatan	Industri Sedang	Industri Besar
Tarik	3	1
Prambon	10	1
Krembung	18	2
Porong	11	1
Jabon	20	3
Tanggulain	32	10
Candi	40	19
Tulangan	26	1
Wonoayu	26	13
Sukdono	16	6
Sidoarjo	50	13
Buduran	47	27
Sedati	4	16
Waru	139	60
Gedangan	73	39
Taman	93	45
Krian	41	20
Balombangendo	16	20

Sumber Data : BPS Sidoarjo, Survei Industri B/S, 2018

Penyerapan Tenaga Kerja Industri Pengolahan Menurut Kecamatan di Sidoarjo, 2018



Sumber Data : BPS Sidoarjo, Survei Industri B/S, 2018

Industri pengolahan merupakan *leading sector* kegiatan perekonomian di Kabupaten Sidoarjo. Nilai tambah yang dihasilkan sektor ini pada tahun 2018 mencapai 88 triliun rupiah.

Selama 3 tahun terakhir, kinerja lapangan usaha industri pengolahan stabil memberikan kontribusi terbesar terhadap nilai PDRB sebesar 47 persen.

Pertumbuhan riil lapangan usaha industri pengolahan pada tahun 2018 sebesar 7,70 persen; naik dari tahun 2017 yang tumbuh sebesar 5,70 persen. Hal ini didukung oleh kondusifnya iklim investasi dan ada perbaikan sarana transportasi, seiring dengan laju konsumsi masyarakat. Dari sisi pembiayaan, dukungan kredit dari perbankan juga meningkat. Performa lapangan usaha ini secara keseluruhan cukup baik karena didorong ekspor luar negeri.

Jumlah perusahaan industri besar dan sedang di Kabupaten Sidoarjo sebanyak 961 perusahaan. Kecamatan Taman, Waru, Gedangan dan Sedati merupakan daerah sentra industri; lebih dari 400 perusahaan menghasilkan produk industri di sana.

Sedangkan jumlah perusahaan industri besar dan sedang di kecamatan yang berada wilayah tengah, seperti Kecamatan Candi, Porong, Tanggulain dan Jabon tidak mencapai 200 perusahaan. Karena daerah tersebut lebih banyak kegiatan usaha mikro dan kecil yang merupakan sentra UMKM.



INDUSTRI PENGOLAHAN

Industri produk makanan dan minuman merupakan penggerak utama kinerja industri pengolahan. Dari total perusahaan industri besar/sedang di Sidoarjo (961 unit), mampu menyerap 164 ribu tenaga kerja.

11

Industri produk makanan dan minuman merupakan penggerak utama kinerja industri pengolahan. Pada tahun 2018 perusahaan industri pengolahan produk makanan dan minuman sebanyak 249 usaha, menyumbang 36,12 triliun rupiah terhadap perekonomian Sidoarjo. Kinerja subkategori ini lebih stabil dibandingkan subkategori lain. Tenaga kerja yang terserap pada industri ini mencapai 36 ribu orang.

Sebaliknya kinerja industri produk kertas dan barang dari kertas, percetakan dan reproduksi terus menurun. Pada tahun 2013 kontribusi industri ini terhadap total nilai tambah industri pengolahan sebesar 18,01 persen, di akhir 2018 kontribusinya tinggal 17,24 persen. Walaupun begitu, kinerja industri ini masih mampu menyerap 16 ribu tenaga kerja.

Kinerja industri produk kimia, farmasi dan obat tradisional dan industri produk logam dasar cukup bagus selama 3 tahun terakhir. Pada tahun 2018 industri produk kimia, farmasi dan obat tradisional menghasilkan nilai tambah 8,89 triliun rupiah; sedangkan industri produk logam menyumbang 9,38 triliun rupiah terhadap perekonomian Sidoarjo.

Akselerasi kinerja industri produk kulit, barang dari kulit dan alas kaki didukung program UMKM pemerintah. Industri ini terus berkembang terlihat dari menggeliatnya UMKM di Kecamatan Tanggulangin untuk industri barang dari kulit; Kecamatan Waru dan Gedangan untuk industri alas kaki.

Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Lapangan Usaha 2018

Jenis Industri Besar dan Sedang	Jumlah	%
Makanan dan minuman	249	25,9
Pengolahan tembakau	33	3,4
Tekstil dan pakaian jadi	37	3,9
Kulit, barang dari kulit dan alas kaki	74	7,7
Kayu, barang dari kayu dan gabus dan anyaman dari bambu, rotan	24	2,5
Kertas dan barang dari kertas, percetakan dan reproduksi media rekaman	64	6,7
Kimia, farmasi dan obat tradisional	71	7,4
Karet, barang dari karet dan plastik	114	11,9
Barang galian bukan logam	38	4,0
Logam dasar	25	2,6
Barang logam, computer, barang elektronik, optik dan peralatan listrik	104	10,8
Mesin dan perlengkapan	32	3,3
Alat angkutan	29	3,0
Furnitur	43	4,5
Pengolahan lainnya, jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan	24	2,5
JUMLAH :	961	100

Sumber Data : BPS Sidoarjo, Survei Industri B/S, 2018

Tahukah Anda?

Laju pertumbuhan industri produk makanan dan minuman paling tinggi, tahun 2018 mencapai 11,24 persen

LISTRIK

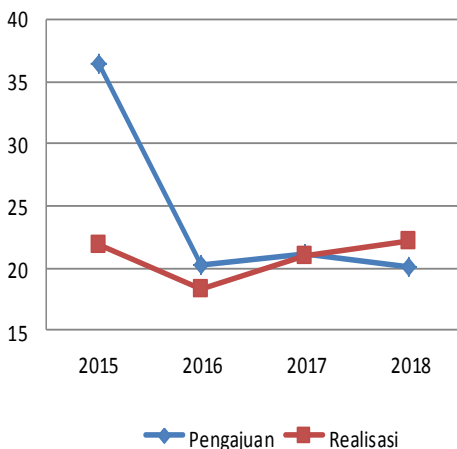
Jumlah konsumen listrik tahun 2018 mencapai 529 ribu pelanggan. Jumlah pelanggan listrik, rata-rata mengalami peningkatan sebesar 3-4 persen per tahun. Kebutuhan listriknya (kwh), pada tahun 2018 meningkat lebih dari 8 persen.

Statistik Listrik di Sidoarjo

Uraian	2016	2017	2018
Pelanggan (000)	488,7	509,5	528,9
Daya Terpasang (Juta KVA)	1.463	1.513	1.610
Listrik Tersalur (Juta Kwh)	3.055	3.274	3.540
Output (Milyar rupiah)	3.100	3.608	3.986
Pasang Baru :			
Pengajuan	20.275	21.145	20.125
Realisasi	18.348	21.045	22.198

Sumber Data : PT (Persero) PLN Sidoarjo

Kebutuhan Listrik di Sidoarjo Tahun 2015—2018 (000 unit)



Sumber Data : PT (Persero) PLN Sidoarjo

Data dari PT. PLN menunjukkan bahwa kebutuhan masyarakat akan listrik setiap tahun terus bertambah, baik dari jumlah konsumennya maupun tingkat pemakaian listriknya (KWH). Banyaknya pengajuan sambungan baru, setiap tahun juga terus bertambah.

Pada tahun 2016, jumlah pelanggan listrik tercatat masih 488,7 ribu konsumen dan setiap tahun meningkat terus hingga mencapai 509,5 ribu konsumen (2017) dan 528,9 ribu konsumen (2018). Begitu pula kebutuhan listriknya meningkat terus, dari 3.055 juta KWH (2016) menjadi 3.274 juta KWH (2017) dan 3.986 juta KWH (2018). Jika produksi (pasokan) listrik tidak bisa mengimbangi kebutuhan konsumsi listrik masyarakat yang terus meningkat, beberapa tahun ke depan dikhawatirkan akan terjadi krisis energi listrik.

Pada tahun 2016, pengajuan pemasangan baru sebanyak 20.275 unit dan terealisasi sebanyak 18.348 unit (90 persen). Pada tahun 2017, hampir seluruh pengajuan pemasangan baru terealisasi (pengajuan sebanyak 21.145 unit dan tealisasi sebanyak 21.045 unit).

Sedangkan pada tahun 2018 pengajuan pemasangan baru sebanyak 20.125 unit, dan berhasil direalisasikan sebanyak 22.198 unit. Hal ini menunjukkan komitmen dari PT. PLN untuk melayani kebutuhan listrik masyarakat.



Di bidang penyediaan air bersih, tahun 2018 PDAM Kabupaten Sidoarjo telah memperluas jaringan instalasinya, guna lebih banyak menjangkau kebutuhan konsumen.

Jumlah konsumen yang dijangkau PDAM setiap tahun terus bertambah. Konsumen yang dilayani oleh PDAM Kabupaten Sidoarjo sampai akhir Desember 2018 mencapai 137,1 ribu pelanggan, bertambah 1,81 persen dari tahun sebelumnya.

Sementara itu, akibat pertambahan jumlah pelanggan, juga terjadi kenaikan jumlah pemakaian air bersih setiap tahunnya. Pada 5 tahun terakhir telah terjadi penambahan pemakaian air bersih.

Pada tahun 2014 pemakaian air bersih sebanyak 26,9 juta M³, menjadi 30,9 juta M³ (2016) dan 32,3 juta M³ (2018). Jadi selama periode 2014-2018 telah terjadi pertambahan konsumsi air bersih sebanyak 6 juta M³.

Jumlah air yang hilang, selama 5 tahun terakhir cukup banyak. Rata-rata air yang hilang mencapai 25 – 30 persen dari total produksi air per tahun. Pada tahun 2014 air yang hilang sebanyak 12,3 juta M³, menjadi 11,4 juta M³ (2016) dan 12,6 juta M³ (2018).

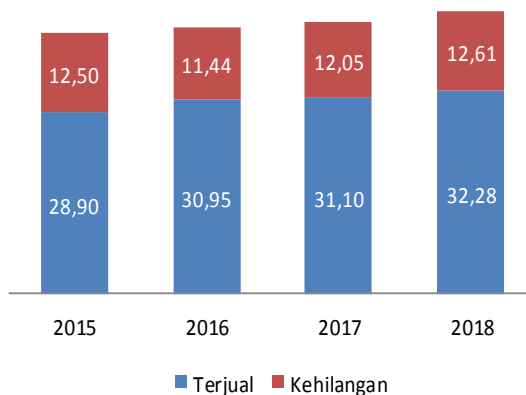
Tahukah Anda?
Jumlah air bersih PDAM yang disalurkan ke rumah tangga di Sidoarjo mencapai 32,28 juta M³

Statistik Air Minum di Sidoarjo

Uraian	2016	2017	2018
PDAM Sidoarjo :			
Jml. Pelanggan (Ribu)	133,6	134,7	137,1
Produksi Air (Juta M3)	42,4	43,1	44,9
Air Tersalur (Juta M3)	30,9	31,1	32,3
Air Hilang (Juta M3)	11,4	12,0	12,6
Output (Milyar Rupiah)	209,3	211,6	222,2

Sumber Data : PDAM Sidoarjo

Statistik Air Minum di Sidoarjo Tahun 2015 – 2018 (Juta M3)



Sumber Data : PDAM Sidoarjo

14

HOTEL

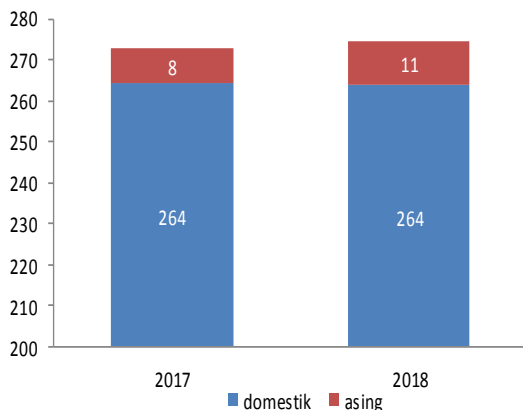
Selama tahun 2018, jasa akomodasi menghasilkan output 123 milyar rupiah
Jumlah tamu yang menginap di hotel Sidoarjo selama tahun 2018 mencapai 275 ribu tamu, atau bertambah sekitar 2 ribu tamu dibanding tahun sebelumnya

Statistik Hotel di Sidoarjo tahun 2017 & 2018

Uraian	2017	2018
1. Jumlah Hotel :	98	109
Bintang	9	12
Non Bintang	92	97
2. Jumlah Tamu :	272.687	274.682
WNI	264.492	263.860
WNA	8.195	10.822
Jumlah Kamar :	2.904	3.243
Bintang	1.081	1.367
Non Bintang	1.823	1.878

Sumber Data : BPS Sidoarjo, Survei Hotel (VHT-L)

Tamu Hotel di Sidoarjo Tahun 2017-2018 (000 tamu)



Sumber Data : BPS Sidoarjo, Survei Hotel, VHT-L

Jumlah hotel di Sidoarjo pada tahun 2018 tercatat sebanyak 109 hotel, dengan klasifikasi 12 hotel berbintang dan 97 hotel non bintang.

Seluruh hotel di Sidoarjo berada di 5 kecamatan yaitu : Kecamatan Sedati (36 hotel), Kecamatan Waru (47 hotel), Kecamatan Gedangan (9 hotel), Kecamatan Buduran (2 hotel) dan Kecamatan Sidoarjo (15 hotel).

Hotel-hotel di Kecamatan Sedati dan Gedangan menyediakan jasa akomodasi untuk melayani akses terdekat ke Bandara Juanda. Sementara hotel-hotel di Kecamatan Waru berlokasi dekat dengan bandara maupun Terminal bus Purabaya. Hotel-hotel yang berada di Kecamatan Buduran dan Sidoarjo digunakan untuk tamu-tamu yang melakukan kegiatan di pusat kota.

Prospek jasa akomodasi di Sidoarjo bisa dilihat dari banyaknya tamu menginap di hotel yang jumlahnya meningkat pesat tiap tahunnya. Selama 2018, jumlah tamu yang menginap di hotel Sidoarjo mengalami peningkatan sebesar 0,73 persen (274.682 tamu, bertambah 1.995 orang dibanding tahun sebelumnya). Dari jumlah tamu hotel, sebanyak 3,94 persen (10.822 orang) adalah tamu asing yang hampir semuanya menginap di hotel berbintang.

Dari sisi jumlah kamar yang tersedia, selama tahun 2018 telah ada penambahan sebanyak 339 kamar, atau bertambah 12 persen dari tahun sebelumnya.

PERDAGANGAN

Tahun 2018, sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor tumbuh sebesar 5,76 persen

Total kredit perbankan yang dikucurkan untuk sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor Sidoarjo mencapai 7,7 triliun rupiah

15

Nilai tambah yang dihasilkan sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor tahun 2018 mencapai 30,85 triliun rupiah. Selama 3 tahun terakhir performa sektor ini menurun, kinerja sektor ini terus melambat, tumbuh pada kisaran 5-6 persen.

Total kredit perbankan di Sidoarjo tahun 2018 untuk seluruh sektor usaha mencapai 39,04 triliun rupiah atau naik dibanding tahun sebelumnya (33,70 triliun rupiah). Dari total kredit di sektor usaha tersebut, sebesar 22,79 persennya dikucurkan di sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor. Total kredit perbankan di sektor ini juga merupakan yang terbesar ke dua setelah sektor industri pengolahan.

Lain halnya dengan kredit perbankan pada level UMKM. Pada level UMKM total kredit yang dikucurkan untuk kegiatan usaha selama 3 tahun terakhir pada kisaran 7-10 triliun rupiah per tahun. Sedangkan lebih dari 40 persen dari total kredit yang dikucurkan merupakan kegiatan pada sektor ini.

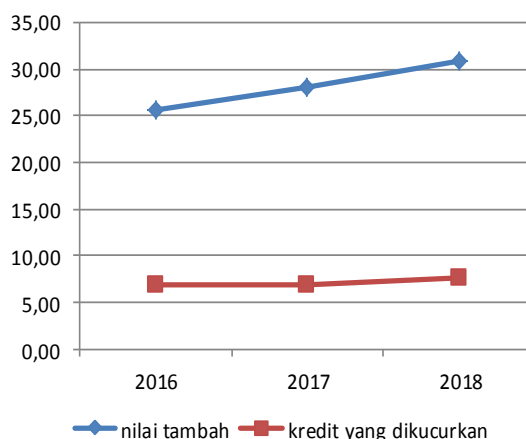
Kinerja UMKM pada sektor ini terus meningkat. Sektor ini mampu menunjukkan trend positif sepanjang 5 tahun terakhir. Terlihat banyak inovasi dan kreasi yang muncul, sehingga sektor ini bisa berkembang pesat. Bahkan ketika ada guncangan dan kelesuan di sektor industri pengolahan, sektor ini mampu menyelamatkan dengan menampung tenaga kerja ter PHK untuk memasuki sektor informal.

Statistik Perdagangan Kabupaten Sidoarjo

Uraian	2016	2017	2018
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor :			
- Nilai Tambah (Rp Triliun)	25,62	28,14	30,85
- Pertumbuhan (persen)	6,25	6,36	5,76
- Share Terhadap PDRB (persen)	16,01	16,15	16,30
Kredit perbankan di Sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor :			
Total Kredit (Rp milyar)	6.865	6.768	7.679
Kredit UMKM (Rp milyar)	3.829	4.202	4.757

Sumber Data : BPS, Bank Indonesia

Nilai Tambah (PDRB) dan Nilai Kredit yang Dikucurkan di Sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor di Sidoarjo (Trilyun rupiah)



Sumber Data : BPS, Bank Indonesia

16

TRANSPORTASI

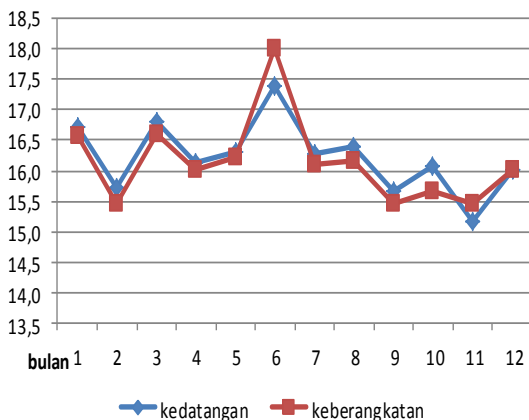
Kondisi jalan Sidoarjo tahun 2018 menunjukkan perlu banyak perbaikan Tahun 2017–2018 terjadi penurunan jumlah penumpang di terminal Purabaya Waru sekitar 30 persen dari tahun 2016

Statistik Transportasi Darat di Sidoarjo Tahun 2016—2018

Uraian	2016	2017	2018
Kondisi Jalan :			
Baik/Sedang (%)	93,8	87,7	87,7
Rusak (%)	6,2	12,3	12,3
Jumlah penumpang bus antarkota (ribu orang) :			
Datang	16.151	10.683	10.709
Berangkat	16.071	11.571	11.646

Sumber Data : Dinas Perhubungan Kab. Sidoarjo

Lalu Lintas Keberangkatan dan Kedatangan Bus di Terminal Purabaya, Waru- Sidoarjo Tahun 2018 (ribu unit)



Sumber Data : Dinas Perhubungan Kab. Sidoarjo

Kondisi jalan sebagai sarana penunjang transportasi memiliki peran yang sangat penting, utamanya pada transportasi darat. Sampai dengan tahun 2018, pemerintah telah membangun jalan negara (62,44 km), jalan provinsi (31,02 km) dan jalan kabupaten (1.012,08 km).

Pada tahun 2018, dari keseluruhan panjang jalan yang diaspal di wilayah Kabupaten Sidoarjo sekitar 87,7 persen dalam kondisi layak pakai, menurun dibanding tahun sebelumnya. Sepanjang 124,64 km jalan Sidoarjo mengalami rusak berat. Kondisi ini menunjukkan ada beberapa ruas jalan kabupaten yang sedang mengalami kerusakan atau dalam perbaikan dinas terkait.

Statistik angkutan darat, direfleksikan dari data lalu lintas bus antarkota di terminal Purabaya Waru. Lalu lintas bus, baik AKAP (provinsi yang berbeda) maupun AKDP (provinsi yang sama) yang beroperasi tahun 2018 (baik kedatangan dan keberangkatan) tercatat lebih dari 776 ribu unit bus. Penumpukan terjadi di bulan Juni 2018, pada saat lebaran.

Dari sisi jumlah penumpang, terlihat mengalami penurunan yang tajam. Pada tahun 2014—2016 jumlah penumpang (datang maupun berangkat) di terminal Purabaya lebih dari 30 juta orang. Pada tahun 2017-2018 jumlah penumpang menurun, hanya sekitar 22 juta orang. Ditengarai semakin sejahtera masyarakat, maka penumpang lebih memilih angkutan udara atau angkutan rel dibandingkan bus.



TRANSPORTASI

16

Keberadaan Bandara Juanda sebagai bandara internasional memberikan nilai tambah yang dominan terhadap sektor transportasi. Penggunaan jasa transportasi udara selama tahun 2014-2018 mengalami peningkatan yang relatif tinggi, dengan rata-rata kenaikan 12 persen per tahun. Pada tahun 2014, jumlah penumpang yang berangkat melalui Bandara Juanda tercatat 7,9 juta orang. Sedangkan pada tahun 2018 jumlah penumpang sudah melampaui 9,3 juta orang.

Pada tahun 2018 penambahan jumlah penumpang di Bandara Juanda tidak sebanyak tahun-tahun sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh semakin kompetitifnya ongkos/tarif pesawat udara dengan angkutan kereta api, diiringi penyediaan fasilitas dan kenyamanan yang tidak berbeda jauh.

Dilihat perannya dalam perekonomian, tahun 2018 sektor angkutan telah memberikan kontribusi nilai tambah sebesar 12,02 persen dengan nilai 22,7 triliun. Dari total kontribusi tersebut, ternyata 88 persennya disumbang oleh angkutan udara.

Pada angkutan rel, menyumbang 10,37 milyar rupiah terhadap perekonomian Sidoarjo. Kinerja angkutan ini terus membaik setelah 3 tahun berturut-turut terjadi penurunan jumlah penumpang (2010-2013). Jumlah penumpang di Stasiun Sidoarjo selama kurun 2015-2018 terus meningkat, yaitu masing-masing meningkat 16 persen, 52 persen, 10 persen dan 6,9 persen.

Statistik Angkutan Udara dan Kereta Api

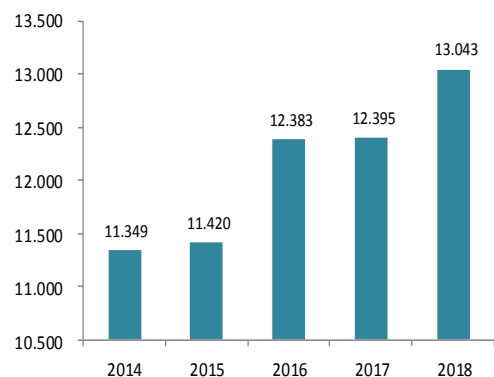
Uraian	2016	2017	2018
Angkutan Udara :			
▪ Pesawat Brgkat (000)	74,1	74,3	78,2
▪ Pesawt Datang (000)	74,1	74,3	78,2
▪ Penumpang Brgkat (000)	8.634	8.889	9.274
▪ Penumpang Datang (000)	9.743	10.097	10.519
▪ Brg dimuat (Jt-ton)	127,3	130,7	145,0
▪ Brg dibongkar (Jt-ton)	114,3	118,6	129,5
Kereta Api :			
▪ Penumpang Brgkat (000)	641,1	708,3	757,1

Sumber Data : PT. Angkasa Pura & PT. KAI

Tahukah Anda?

Dibanding 5 tahun sebelumnya, jumlah penumpang pesawat yang melalui bandara Juanda, meningkat hampir 2 kali lipat

Rata-Rata Jumlah Penerbangan Tiap Bulan (pesawat), Juanda Sidoarjo Tahun 2014-2018



Sumber Data : PT. Angkasa Pura I

17

KEUANGAN DAN INVESTASI

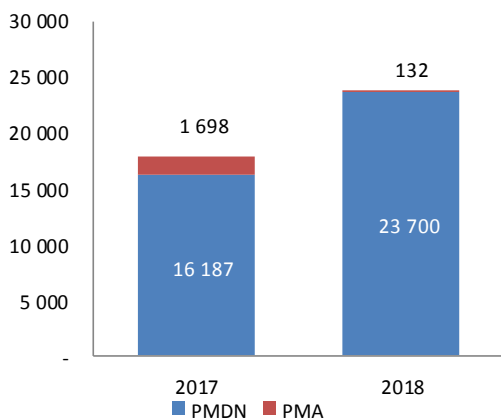
Total investasi PMA Sidoarjo tahun 2018 mencapai 132 milyar rupiah
Total simpanan masyarakat Sidoarjo di bank umum dan BPR tahun 2018 mencapai 25,6 triliun rupiah

Jenis Investasi Tahun 2017-2018 (Rp trilyun)

Uraian	2017	2018
Perbankan :		
* Dana simpanan (Rp trilyun)	22,2	25,6
* Jml. Kredit (Rp trilyun)	47,8	54,8
Investasi (milyar rupiah) :		
Total	17.886	23.833
PMA	1.698	132
PMDN	16.187	23.700

Sumber Data : Badan Pelayanan Perijinan Terpadu

Total Investasi di Sidoarjo Menurut Jenis Investor Tahun 2017-2018 (milyar rupiah)



Sumber Data : Badan Pelayanan Perijinan Terpadu

Tahukah Anda?

Total investasi di Sidoarjo tahun 2018 mengalami kenaikan 33,25 persen dari tahun sebelumnya.

Data Bank Indonesia menunjukkan bahwa selama tahun 2018, jumlah kredit perbankan di Sidoarjo yang disalurkan kepada masyarakat dan badan usaha mencapai 54,8 triliun rupiah. Terlihat ada kenaikan jumlah penyaluran kredit sebesar 14,6 persen dari tahun sebelumnya. Namun demikian, kenaikan jumlah kredit tersebut ternyata sebanding dengan kenaikan jumlah dana simpanan masyarakat di bank umum dan BPR yang naik sebesar 15,1 persen dalam periode yang sama.

Pinjaman yang diberikan bank umum dan BPR sebagian besar digunakan kegiatan industry pengolahan; perdagangan, hotel dan restoran; konstruksi dan keuangan, realestate dan jasa perusahaan yang mencapai 93 persen dari total kredit.

Data dari Badan Pelayanan Perijinan Terpadu mencatat bahwa pada tahun 2018, total investasi yang masuk Sidoarjo mencapai 23,8 triliun rupiah, naik 33,25 persen dari tahun sebelumnya.

Pelaku investasi (investor) sebagian besar merupakan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Pada tahun 2017 investor asing masih tertarik dengan kegiatan investasi di Sidoarjo dengan total Penanaman Modal Asing (PMA) mencapai 1,7 triliun rupiah (9 persen dari total investasi). Di tahun 2018 terlihat kelesuan investor asing, dimana PMA Kabupaten Sidoarjo tidak lebih dari 132 milyar rupiah.

PENGELUARAN KONSUMSI PENDUDUK

Proporsi pengeluaran untuk konsumsi makanan penduduk Sidoarjo sebesar 44,48 persen

Pengeluaran non makanan sebagian besar masih digunakan untuk keperluan perumahan dan fasilitas rumahtangga dan aneka barang dan jasa

18

Tingkat kesejahteraan masyarakat biasanya diukur dari tingkat pendapatannya. Semakin tinggi pendapatan perkapita penduduk, dianggap semakin sejahtera. Data mengenai tingkat pendapatan biasanya sangat sulit diperoleh, sehingga dilakukan pendekatan dari sisi pengeluaran penduduk. Secara umum, masyarakat di suatu daerah dikatakan relatif sejahtera jika proporsi pengeluaran penduduk untuk keperluan makanan sudah di bawah 60 persen. Artinya, konsumsi makanan penduduk sudah tidak lagi menjadi kebutuhan prioritas.

Hasil Susenas 2018 menunjukkan bahwa pengeluaran yang dialokasikan untuk keperluan makanan bagi penduduk Sidoarjo mencapai 44,48 persen dan untuk non makanan mencapai 55,52 persen. Terlihat bahwa proporsi pengeluaran penduduk untuk konsumsi non makanan lebih tinggi daripada konsumsi makanan. Ini bisa dikatakan bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat di Sidoarjo relatif makin membaik.

Apabila dilihat, preferensi penduduk Sidoarjo untuk mengkonsumsi makanan dan minuman jadi semakin tinggi tiap tahun. Tahun 2017 proporsi konsumsi makanan dan minuman jadi penduduk terhadap total konsumsi makanan sebesar 36,2 persen. Pada tahun 2018 proporsinya meningkat menjadi 37,1 persen.

Sedangkan untuk pengeluaran non makanan sebagian besar masih digunakan untuk keperluan perumahan dan fasilitas rumahtangga dan aneka barang dan jasa.

Rata-rata Pengeluaran Perkapita Per Kelompok Pengeluaran (rupiah) Tahun 2018

Uraian	Nilai (ribu rupiah)	%
Kelompok Pengeluaran Makanan :		
Padi - padian	56,34	8,3
Umbi - umbian	5,81	0,9
Ikan	52,30	7,7
Daging	36,44	5,3
Telur dan susu	55,96	8,2
Sayur - sayuran	38,12	5,6
Kacang - kacanggan	17,96	2,6
Buah - buahan	48,69	7,1
Minyak dan kelapa	13,87	2,0
Bahan minuman	17,06	2,5
Bumbu - bumbuhan	14,38	2,1
Bahan makanan lainnya	11,75	1,7
Makanan dan minuman jadi	252,82	37,1
Roko dan tembakau	60,26	8,8
Jumlah	681,76	100,0
Kelompok Pengeluaran Non Makanan :		
Perumahan dan fasilitas rumahtangga	403,79	26,3
Aneka barang dan jasa	218,47	14,3
Pakaian, alas kaki dan tutup kepala	45,70	3,0
Barang tahan lama	90,80	5,9
Pajak, pungutan dan asuransi	53,49	3,5
Keperluan pesta dan upacara	38,59	2,5
Jumlah	850,84	100,0

**Peran PDRB Atas Dasar Harga Berlaku
Kabupaten Sidoarjo
Tahun 2017 - 2018 (persen)**

Lapangan Usaha	2017	2018
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2,33	2,17
Pertambangan dan Penggalian	0,09	0,10
Industri Pengolahan	46,08	46,62
Pengadaan Listrik dan Gas	1,03	0,91
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,06	0,06
Konstruksi	9,18	9,05
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	16,15	16,30
Transportasi dan Pergudangan	12,21	12,02
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3,45	3,43
Informasi dan Komunikasi	3,50	3,42
Jasa Keuangan dan Asuransi	1,25	1,23
Real Estate	0,90	0,91
Jasa Perusahaan	0,16	0,16
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,79	1,82
Jasa Pendidikan	1,16	1,14
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,31	0,30
Jasa lainnya	0,35	0,35
PDRB	100,00	100,00

Sumber Data : BPS Sidoarjo

Nilai PDRB Kabupaten Sidoarjo atas dasar harga berlaku 2010 pada tahun 2018 mencapai 189,28 triliun rupiah. Secara nominal, nilai PDRB ini mengalami kenaikan sebesar 15 triliun rupiah dibandingkan dengan tahun 2017 yang mencapai 174,28 triliun rupiah. Naiknya nilai PDRB ini dipengaruhi oleh meningkatnya produksi di seluruh lapangan usaha dan adanya inflasi.

Selama lima tahun terakhir (2014-2018) struktur perekonomian Kabupaten Sidoarjo didominasi oleh 5 (lima) kategori lapangan usaha. Hal ini dapat dilihat dari peranan masing-masing lapangan usaha terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Sidoarjo.

Peranan terbesar dalam pembentukan PDRB Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2018 dihasilkan oleh lapangan usaha Industri Pengolahan, yaitu mencapai 46,62 persen. Selanjutnya lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil, dan Sepeda Motor sebesar 16,30 persen. Lapangan usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 12,02 persen. Berikutnya lapangan usaha Konstruksi sebesar 9,05 persen dan lapangan usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 3,43 persen.

Diantara kelima lapangan usaha tersebut, ada 2 kategori yang mengalami peningkatan peranan, yaitu Industri Pengolahan; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil, dan Sepeda Motor.

PERTUMBUHAN EKONOMI

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sidoarjo tahun 2018 sebesar 6,05 persen
Pertumbuhan ekonomi Sidoarjo dipercepat oleh adanya akselerasi kinerja lapangan usaha industri pengolahan yang didukung adanya investasi dan perbaikan kinerja ekspor luar negeri

20

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator makro untuk melihat kinerja perekonomian secara riil di suatu wilayah. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sidoarjo tahun 2018 sebesar 6,05 persen, lebih tinggi jika dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya yang mencapai 5,80 persen.

Pertumbuhan ekonomi Sidoarjo selama 2018 dipercepat oleh akselerasi kinerja lapangan usaha industri pengolahan yang didukung adanya investasi dan perbaikan kinerja ekspor luar negeri. Investasi yang dimaksud utamanya adalah pembangunan proyek infrastruktur seperti perbaikan jalan dan tol, bangunan serta perbaikan saluran irigasi maupun jalan raya.

Secara umum dari 17 lapangan usaha ekonomi yang ada, hampir seluruhnya mengalami pertumbuhan yang positif (kecuali lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan serta lapangan usaha pengadaan listrik dan gas).

Pertumbuhan ekonomi tertinggi mencapai angka 7 persen dicapai oleh 2 lapangan usaha, yaitu lapangan usaha Industri Pengolahan sebesar 7,12 persen dan lapangan usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 7,04 persen.

Nilai PDRB per kapita Kabupaten Sidoarjo atas dasar harga berlaku terus mengalami kenaikan. Pada tahun 2014 PDRB per kapita tercatat sebesar 63,17 juta rupiah. Secara nominal terus naik hingga tahun 2018 mencapai 85,38 juta rupiah

Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sidoarjo menurut Lapangan Usaha (persen) Tahun 2017 - 2018

Lapangan Usaha	2017	2018
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1,93	-3,87
Pertambangan dan Penggalian	3,07	2,08
Industri Pengolahan	5,70	7,12
Pengadaan Listrik dan Gas	2,22	-6,44
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	6,39	4,12
Konstruksi	7,06	6,08
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6,36	5,76
Transportasi dan Pergudangan	5,77	4,61
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	7,98	7,04
Informasi dan Komunikasi	7,05	6,04
Jasa Keuangan dan Asuransi	2,99	4,20
Real Estat	3,83	6,10
Jasa Perusahaan	5,48	6,73
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2,31	4,12
Jasa Pendidikan	3,23	5,09
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	5,04	6,27
Jasa lainnya	4,01	4,53
PDRB	5,80	6,05

Sumber Data : BPS Sidoarjo

21

INFLASI

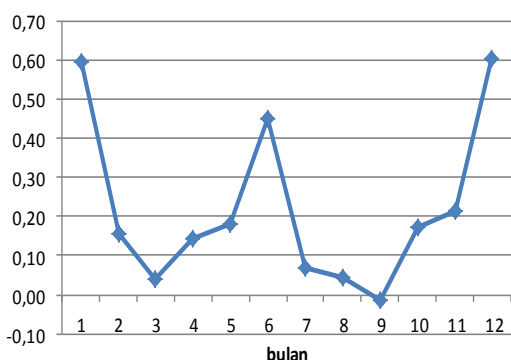
Inflasi (yoy) Kabupaten Sidoarjo tahun 2018 mencapai 2,70 persen
Kelompok Bahan Makanan dan kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau memiliki andil yang cukup besar jika dibandingkan dengan kelompok Kesehatan

Laju Inflasi dan Andil Inflasi Kabupaten Sidoarjo Tahun 2018 (persen)

Kelompok Jenis Barang/ Jasa	Inflasi	Andil
Bahan Makanan	2,99	0,58
Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	2,21	0,36
Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	3,10	0,82
Sandang	1,48	0,08
Kesehatan	3,15	0,18
Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	-0,36	-0,03
Transportasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan	4,17	0,70
Umum	2,70	2,70

Sumber Data : BPS Sidoarjo

Perkembangan Inflasi Bulanan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2018 (persen)



Sumber Data : BPS Sidoarjo

Tahun 2018 (yoy), secara kumulatif Sidoarjo mengalami inflasi sebesar 2.70 persen (lebih rendah dibanding inflasi kumulatif pada tahun 2017 yaitu sebesar 4.11 persen). Inflasi Kabupaten Sidoarjo menduduki peringkat ke 6 (enam) inflasi terbesar dari 9 (sembilan) Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur.

Inflasi pada periode ini, disebabkan oleh kebijakan tentang penyesuaian harga BBM sebanyak 6 kali untuk menyesuaikan harga minyak dunia. Pemerintah juga mengeluarkan kebijakan menaikkan cukai rokok. Selain itu juga ada kenaikan harga beras yang terjadi di bulan Januari 2018. Faktor pendorong lainnya adalah hari besar agama (Maulud Nabi, Hari Raya Idul Fitri, Natal, Idul Adha), liburan sekolah, masa ajaran baru. Dari 12 bulan di tahun 2018 Kabupaten Sidoarjo hanya sekali mengalami deflasi yaitu di bulan September, sementara inflasi tertinggi terjadi di bulan Desember dan Januari 2018 masing-masing mencapai 0.61 persen dan 0.60 persen.

Selama tahun 2018 andil inflasi diatas 3 persen terjadi pada 3 kelompok barang/jasa, yaitu kelompok Transportasi Komunikasi dan Jasa Keuangan sebesar 4.17 persen; kelompok Kesehatan sebesar 3.51 persen; kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar rumah tangga sebesar 3.10 persen. Sedangkan kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga mengalami deflasi sebesar 0.36 persen.

Lampiran 1

Luas Wilayah, Jumlah Desa dan Ketinggian Menurut Kecamatan Tahun 2018

No	Kecamatan	Luas Wilayah (Km2)	Jumlah Desa/ Kelurahan	Tinggi Rata-rata (meter dpl)
1	Tarik	36.06	20	16
2	Prambon	34.23	20	10
3	Krebung	29.55	19	5
4	Porong	29.82	19	4
5	Jabon	81.00	15	3
6	Tanggulangin	32.29	19	4
7	Candi	40.67	24	4
8	Tulangan	31.21	22	7
9	Wonoayu	33.92	23	4
10	Sukodono	32.68	19	7
11	Sidoarjo	62.56	24	4
12	Buduran	41.02	15	4
13	Sedati	79.43	16	4
14	Waru	30.32	17	5
15	Gedangan	24.06	15	4
16	Taman	31.54	24	9
17	Krian	32.50	22	12
18	Balongbendo	31.40	20	20
JUMLAH :		714.24	353	--

Lampiran 2

Luas Daerah Banjir dan Air Asin Tahun 2018

No	Kecamatan	Daerah Air Asin (Ha)	Daerah Banjir (Ha)		
			Stlh Hujan	Periodik	Air Pasang
1	Tarik	-	8,75	-	-
2	Prambon	-	64,25	-	-
3	Krebung	-	17,00	12,00	-
4	Porong	-	14,26	75,50	-
5	Jabon	4.080,75	216,05	456,00	456,00
6	Tanggulangin	640,75	21,25	-	-
7	Candi	667,23	491,30	-	-
8	Tulangan	-	48,00	-	-
9	Wonoayu	-	71,50	-	-
10	Sukodono	-	-	-	-
11	Sidoarjo	4.063,62	308,14	-	-
12	Buduran	1822,50	17,50	-	701,75
13	Sedati	4.101,57	-	387,90	120,30
14	Waru	740,50	-	740,50	740,50
15	Gedangan	195,75	-	-	-
16	Taman	-	-	-	-
17	Krian	-	265,75	-	-
18	Balongsendo	-	30,00	-	-
JUMLAH :		16.312,67	1.573,75	1.671,90	2.018,55

Lampiran 3

Jumlah Penduduk Hasil Sensus Penduduk 1980-2010

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk Hasil Sensus Penduduk (SP)			
		SP1980	SP1990	SP2000	SP2010
1	Tarik	39.655	46.472	53.645	60.977
2	Prambon	46.154	53.212	60.924	68.336
3	Kremlung	41.407	45.978	53.039	58.358
4	Porong	49.947	58.901	69.337	65.909
5	Jabon	36.167	42.471	47.683	49.989
6	Tanggulangin	46.484	56.597	71.149	84.580
7	Candi	46.816	60.778	92.897	145.146
8	Tulangan	49.983	58.327	67.308	87.422
9	Wonoayu	42.610	50.530	61.666	72.009
10	Sukodono	36.921	46.892	66.430	111.121
11	Sidoarjo	80.027	101.539	146.615	194.051
12	Buduran	31.940	44.844	65.164	92.334
13	Sedati	31.580	45.458	67.469	92.468
14	Waru	54.719	138.968	210.426	231.298
15	Gedangan	43.229	73.244	106.630	132.847
16	Taman	76.376	122.184	176.704	212.857
17	Krian	58.899	73.136	88.572	118.685
18	Balongsendo	40.771	47.441	57.357	66.865
JUMLAH :		853.685	1.166.972	1.563.015	1.945.252

Lampiran 4

Jumlah Rumahtangga Hasil Sensus Penduduk Tahun 1980-2010

No	Kecamatan	Jumlah Rumahtangga Hasil Sensus Penduduk			
		SP1980	SP1990	SP2000	SP2010
1	Tarik	8.684	10.927	14.244	16.264
2	Prambon	9.348	12.078	16.168	17.999
3	Krembung	8.112	10.033	13.121	14.709
4	Porong	9.374	12.108	16.828	15.877
5	Jabon	7.219	9.171	11.728	12.575
6	Tanggulangin	8.948	11.391	17.075	20.843
7	Candi	9.235	12.691	23.950	37.712
8	Tulangan	9.987	12.596	17.364	22.523
9	Wonoayu	8.641	11.125	16.287	18.302
10	Sukodono	7.723	10.232	17.035	28.709
11	Sidoarjo	15.666	21.161	37.408	51.194
12	Buduran	6.296	10.137	18.685	25.639
13	Sedati	6.572	9.941	18.451	24.724
14	Waru	10.816	30.347	61.290	67.572
15	Gedangan	8.439	16.788	34.072	39.891
16	Taman	14.996	25.979	48.015	57.116
17	Krian	12.131	16.842	25.113	30.281
18	Balongsendo	8.542	10.899	14.810	17.074
JUMLAH :		170.729	254.446	421.644	519.004

Lampiran 5

Rata-rata Pengeluaran/Kapita/Bulan Tahun 2017 - 2018

Uraian	Rata-rata Pengeluaran/Kapita/Bulan (Rp)	
	2017	2018
A. Kelompok Makanan	618.667	681.759
1. Padi-padian	53.302	56.341
2. Umbi-umbian	5.897	5.809
3. Ikan	46.017	52.305
4. Daging	39.685	36.435
5. Telur dan Susu	40.606	55.956
6. Sayur-sayuran	45.497	38.115
7. Kacang-kacangan	17.344	17.956
8. Buah-buahan	32.905	48.696
9. Minyak & lemak	13.999	13.873
10. Bahan minuman	18.720	17.056
11. Bumbu-bumbuan	12.614	14.385
12. Konsumsi lainnya	12.264	11.755
13. Makanan/minuman jadi	223.929	252.818
14. Rokok/tembakau/sirih	55.888	60.259
B. Kelompok Non Makanan	738.531	850.845
1. Perumahan & Fasilitas Rmtg	351.939	403.787
2. Aneka barang & jasa	197.679	218.466
3. Pakaian & perlengkapannya	35.659	45.701
4. Barang tahan lama	76.078	90.802
5. Pajak dan Asuransi	48.348	53.499
6. Keperluan Pesta & upacara	28.828	38.590
C. Makanan & Non makanan	1.357.198	1.532.604

Lampiran 6

Indikator Ketenagakerjaan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2015, 2017-2018

Uraian	Tahun		
	2015	2017	2018
<i>Penduduk Kabupaten Sidoarjo usia 15 tahun ke atas</i>	1.605.518	1.666.227	1.696.290
Angkatan Kerja	1.083.519	1.075.359	1.094.650
Penduduk yang Bekerja	1.028.243	1.021.884	1.042.877
Pengangguran Terbuka	68.311	53.475	51.773
Bukan Angkatan Kerja	521.999	590.868	601.640
Sekolah	156.493	195.424	208.827
Mengurus Rumah Tangga	306.776	329.521	340.437
Lainnya	58.730	65.923	52.376
TPAK (Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja)	67,49	64,54	64,53
TPT (tingkat Pengangguran Terbuka)	6,30	4,97	4,73

Lampiran 7

Posisi Kredit Bank Umum/BPR Menurut Usaha Tahun 2017 - 2018

No	Lapangan Usaha	Akhir 2017 (Rp Milyar)	Akhir 2018 (Rp Milyar)
1	Pertanian	191,60	156,24
2	Pertambangan & Penggalian	604,24	1.650,22
3	Industri Pengolahan	19.550,43	19.108,27
4	Listrik, Gas & Air Bersih	142,11	157,74
5	Konstruksi	2.808,39	6.326,82
6	Perdagangan, Hotel & Restoran	7.185,15	8.250,73
7	Angkutan & Komunikasi	989,05	981,01
8	Keuangan, Real Estate & Jasa Persh.	1.352,08	1.101,11
9	Jasa -Jasa	879,64	1.309,36
JUMLAH :		33.702,69	39.041,50

Lampiran 8

Total Investasi di Kabupaten Sidoarjo Menurut Tahun

No	Tahun	Nilai (Rp Milyar)
1	2010	4.745,22
2	2011	5.317,07
3	2012	13.643,65
4	2013	13.382,90
5	2014	14.075,59
6	2015	16.633,70
7	2016	16.908,10
8	2017	17.885,63
9	2018	23.832,58

Lampiran 9

Produksi Ikan di Tambak Menurut Menurut Jenis Per Bulan Tahun 2018 (ton)

No	Bulan	Bandeng	Udang	Nilu	Ikan Lainnya
1	Januari	2.143	907	790	389
2	Februari	3.674	1.274	693	291
3	Maret	4.082	1.490	1.462	302
4	April	2.211	958	1.635	434
5	Mei	2.041	953	1.596	503
6	Juni	2.552	1.090	951	478
7	Juli	2.722	1.018	861	292
8	Agustus	3.402	1.331	1.572	507
9	September	4.150	1.649	1.622	512
10	Oktober	2.449	923	776	272
9	November	2.211	840	732	257
10	Desember	2.481	981	723	417
JUMLAH :		31.120	13.415	13.415	4.654

Lampiran 10

Luas Panen dan Produksi Padi Menurut Kecamatan Tahun 2018

No	Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Produksi Padi (Kuintal)
1	Tarik	3.372	230.265
2	Prambon	2.536	174.750
3	Krembung	1.948	135.235
4	Porong	1.042	70.337
5	Jabon	2.015	138.115
6	Tanggulangin	1.931	130.355
7	Candi	1.554	102.865
8	Tulangan	1.443	98.250
9	Wonoayu	2.523	177.375
10	Sukodono	2.692	184.768
11	Sidoarjo	720	48.620
12	Buduran	875	58.040
13	Sedati	1.025	65.320
14	Waru	112	7.045
15	Gedangan	1.076	72.310
16	Taman	1.198	80.720
17	Krian	1.618	110.185
18	Balongsendo	2.288	160.245
JUMLAH :		29.968	2.044.800

Lampiran 11

Luas Panen dan Produksi Tebu Menurut Kecamatan Tahun 2018

No Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Produksi Tebu (Kuintal)
1 Tarik	370,79	261.866
2 Prambon	796,32	582.110
3 Krembung	997,99	749.490
4 Porong	294,26	213.297
5 Jabon	8,61	6.036
6 Tanggulangin	74,65	75.699
7 Candi	84,54	61.207
8 Tulangan	368,81	276.608
9 Wonoayu	578,98	416.866
10 Sukodono	160,19	118.380
11 Sidoarjo	41,19	30.110
12 Buduran	0,00	0
13 Sedati	0,00	0
14 Waru	0,00	0
15 Gedangan	21,02	14.966
16 Taman	0,00	0
17 Krian	267,50	189.123
18 Balongbendo	307,94	281.741
JUMLAH :	4.462,79	3.257.862

Lampiran 12

Produksi Bandeng, Udang dan Ikan Lainnya di Tambak Tahun 2018

No	Kecamatan	Produksi (Kuintal)		
		Bandeng	Udang	Lainnya
1	Januari	2.143	907	1.702
2	Februari	3.674	1.274	1.204
3	Maret	4.082	1.490	2.087
4	April	2.211	958	2.897
5	Mei	2.044	953	3.430
6	Juni	2.552	1.090	2.658
7	Juli	2.722	1.018	2.890
8	Agustus	3.402	1.331	3.615
9	September	4.150	1.649	3.063
10	Oktober	2.450	923	2.079
9	November	2.211	841	1.414
10	Desember	2.481	981	1.358
JUMLAH :		34.121	13.415	28.397

Lampiran 13

Jumlah Sapi/Sapi Perah/Kerbau Tahun 2017- 2018

No	Kecamatan	Jumlah Sapi/Sapi Perah/Kerbau (Ekor)	
		Tahun 2017	Tahun 2018
1	Tarik	1.709	1.015
2	Prambon	851	1.769
3	Krembung	665	284
4	Porong	633	730
5	Jabon	938	1.005
6	Tanggulangin	447	489
7	Candi	614	482
8	Tulangan	639	704
9	Wonoayu	641	1.871
10	Sukodono	550	700
11	Sidoarjo	432	175
12	Buduran	265	654
13	Sedati	253	302
14	Waru	163	109
15	Gedangan	396	616
16	Taman	1.605	448
17	Krian	3.058	3.355
18	Balongsendo	2.457	2.736
JUMLAH :		16.316	17.444

Lampiran 14

Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Industri Besar dan Sedang Tahun 2018

No	Barang Produksi	Jumlah Perusahaan	Jumlah Tenaga Kerja
1	Makanan dan Minuman	249	35.678
2	Pengolahan Tembakau	33	5.328
3	Tekstil dan Pakaian Jadi	37	4.033
4	Kulit, Barang dr Kulit dan Alas Kaki	74	24.689
5	Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	24	2.581
6	Kertas, Barang dr Kertas, Percetakan dan Repro Rekaman	64	16.961
7	Kimia, Farmasi dan Obat Farmasi	71	9.473
8	Karet, Barang dari Karet dan Plastik	114	17.831
9	Barang Galian Bukan Logam	38	4.798
10	Logam Dasar	25	3.389
11	Barang dr Logam, Komputer, Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik	104	16.328
12	Alat mesin dan perlengkapan YTDL	32	2.266
13	Alat angkutan	29	4.539
14	Industri Furnitur	43	10.710
15	Industri Pengolahan Lainnya	24	6.046
JUMLAH :		961	164.650

Lampiran 15

Lalu Lintas Pesawat di Bandara Per Bulan Tahun 2018

No	Kecamatan	Internasional		Domestik		Lokal
		Tiba	Berangkat	Tiba	Berangkat	
1	Januari	597	599	6.118	6.117	-
2	Februari	527	532	5.387	5.383	-
3	Maret	593	596	5.959	5.956	-
4	April	589	592	5.955	5.950	-
5	Mei	624	620	5.564	5.567	-
6	Juni	623	623	6.138	6.136	-
7	Juli	674	670	6.257	6.259	2
8	Agustus	682	682	6.204	6.206	8
9	September	658	656	5.961	5.959	21
10	Oktober	576	580	6.141	6.146	17
9	November	644	640	5.529	5.535	22
10	Desember	672	676	5.531	5.535	31
JUMLAH		7.459	7.466	70.744	70.749	101

Lampiran 16

PDRB Seri 2010 atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (milyar rupiah) Tahun 2016 - 2018

No	Uraian	PDRB (Milyar Rupiah)		
		2016	2017	2018
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3.817,56	4.055,64	4.104,56
2	Pertambangan dan Penggalian	141,81	159,92	189,90
3	Industri Pengolahan	73.612,76	80.314,62	88.235,20
4	Pengadaan Listrik dan Gas	1.727,11	1.798,01	1.725,65
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	104,51	112,91	118,58
6	Konstruksi	14.631,05	16.006,57	17.134,29
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	25.623,45	28.139,69	30.582,78
8	Transportasi dan Pergudangan	19.623,17	21.275,28	22.748,34
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5.453,14	6.013,35	6.500,81
10	Informasi dan Komunikasi	5.588,59	6.094,64	6.467,92
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	2.053,17	2.183,94	2.337,09
12	Real Estate	1.461,79	1.564,21	1.728,34
13	Jasa Perusahaan	253,01	275,39	306,15
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2.942,52	3.113,76	3.438,19
15	Jasa Pendidikan	1.913,69	2.024,85	2.163,66
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	492,32	533,99	568,78
17	Jasa lainnya	581,01	613,33	662,78
JUMLAH :		160.020,65	174.280,09	189.282,00

Lampiran 17

PDRB Seri 2010 atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (milyar rupiah) Tahun 2016 - 2018

No	Uraian	PDRB (Milyar Rupiah)		
		2016	2017	2018
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2.604,22	2.654,51	2.551,74
2	Pertambangan dan Penggalian	146,55	151,05	154,19
3	Industri Pengolahan	58.274,85	61.596,91	65.982,67
4	Pengadaan Listrik dan Gas	1.123,40	1.148,32	1.074,40
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	90,93	96,74	100,73
6	Konstruksi	10.777,95	11.538,53	12.240,07
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	19.059,37	20.271,72	21.439,52
8	Transportasi dan Pergudangan	9.833,80	10.401,34	10.880,78
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4.023,28	4.344,22	4.649,96
10	Informasi dan Komunikasi	5.132,60	5.494,45	5.826,31
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	1.446,72	1.490,05	1.552,62
12	Real Estate	1.154,48	1.198,69	1.271,81
13	Jasa Perusahaan	187,34	197,61	210,90
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2.070,54	2.118,37	2.205,65
15	Jasa Pendidikan	1.405,82	1.451,23	1.525,10
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	387,72	407,27	432,80
17	Jasa lainnya	459,62	478,06	499,72
JUMLAH :		118.179,19	125.039,06	132.598,97

Lampiran 18

Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha (persen) Tahun 2016 - 2018

No	Uraian	Pertumbuhan PDRB (persen)		
		2016	2017	2018
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3,78	1,93	-3,87
2	Pertambangan dan Penggalian	5,24	3,07	2,08
3	Industri Pengolahan	4,52	5,70	7,12
4	Pengadaan Listrik dan Gas	-1,88	2,22	-6,44
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4,06	6,39	4,12
6	Konstruksi	6,25	7,06	6,08
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6,25	6,36	5,76
8	Transportasi dan Pergudangan	7,47	5,77	4,61
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	8,89	7,98	7,04
10	Informasi dan Komunikasi	8,19	7,05	6,04
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	7,36	2,99	4,20
12	Real Estate	6,91	3,83	6,10
13	Jasa Perusahaan	5,47	5,48	6,73
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4,92	2,31	4,12
15	Jasa Pendidikan	6,13	3,23	5,09
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	5,86	5,04	6,27
17	Jasa lainnya	5,62	4,01	4,53
JUMLAH :		5,51	5,80	6,05

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN SIDOARJO

Jalan Pahlawan No. 140 Sidoarjo

Telpon : (031) 8941744, Fax (031)8946473

Email : bps3515@bps.go.id